



**STRATEGI PENGEMBANGAN ZAKAT DAN WAKAF
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**YULVA SULISTIA
NIM: 1740200072**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**STRATEGI PENGEMBANGAN ZAKAT DAN WAKAF
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

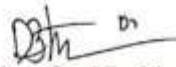
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**YULVA SULISTIA
NIM. 17 402 00072**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002**

PEMBIMBING II


**Rodame Monitorir Napitupulu M.M
NIP. 198411302018012001**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **YULVA SULISTIA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yulva Sulistia yang berjudul "Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130201812001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULVA SULISTIA

NIM : 17 402 00072

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



Yulva Sulistia
YULVA SULISTIA
NIM. 17 402 00072

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YULVA SULISTIA
NIM : 17 400 00072
Program Studi : Ekonomi Syariah (Manajemen Bisnis)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 07 Oktober 2021

Yang menyatakan,



**YULVA SULISTIA
NIM. 17 402 00072**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Yulva Sulistia
NIM : 17 402 00072
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Azwar Hamid, M.A
NIP.19860311 201503 1 005

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 November 2021
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/70,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,86
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENGEMBANGAN ZAKAT DAN WAKAF
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**NAMA : YULVA SULISTIA
NIM : 17 402 00072**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 27 Desember 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yulva Sulistia
NIM : 17 402 00072
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf d Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Zakat dan wakaf merupakan bidang keilmuan yang ditawarkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jumlah mahasiswa yang memilih Zakat dan Wakaf mulai dari tahun 2018 -2021 mengalami penurunan, sehingga peneliti menganggap bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh FEBI belum sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengertian, fungsi, jenis-jenis, strategi pengembangan dalam perspektif Islam, analisis SWOT, pengertian matriks IFAS dan EFAS, serta matriks SWOT yang terdiri dari strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T, strategi W-T.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf, dengan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sementara teknik analisis data yaitu menggunakan matriks IFAS, matriks EFAS, Kuadran SWOT, dan matriks SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa total skor matriks IFAS yaitu 3.06, sedangkan total skor EFAS yaitu 2.68. Maka posisi pada kuadran SWOT berada di kuadran I yaitu strategi *agresif*. Strategi pengembangan yang harus dilakukan adalah strategi S-O dengan mempertahankan *brand image* yang baik, meningkatkan bekal mahasiswa dengan *skill* sehingga Zakat dan Wakaf bekerja sama dengan Perguruan Tinggi lain baik dari dalam maupun luar negeri, pengembangan kerjasama *sponsorship* beasiswa bagi mahasiswa Zakat dan Wakaf dan meningkatkan relasi yang baik dengan Lembaga nasional maupun internasional.

Kata kunci: Strategi , SWOT, Wakaf, Zakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga (Ayahanda Legiman dan Ibunda Mariani br. Purba) yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang hingga bisa menjadi apa yang diharapkan.
8. Kepada kakak peneliti Ramayani, S.E, adik peneliti Rizky Rahmad Hariadi yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Manajemen Bisnis 2 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Yeldi Syahputra Butar-Butar, Diki Riansyah Putra, Ibob Pujana Kelana, Nasir Ahmad Khan Saragaih, Siti Nurhayani, S.E, Bitu Nurhidayati, S.E, Indah Eka Lestari, Endah Sulastri Tarigan, Tasya Agustina, Nazmi Darmawanri Harahap, S.E Rina Febriana, Rizky Amaliyah, Nila Elviani, Nanda Aprilia, Annisa Dewi Lestari, Dumasari Siregar, S.E, Azmi Nurul Widya Fuji Astuti Harahap, S.E, Helmalia Jelita Putri, S.E yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018-2020 yang telah memberikan

respon positif selaku responden pada penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2021
Peneliti

YULVA SULISTIA
NIM. 17 402 00072

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUSNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	9
1. Strategi Pengembangan	9
2. Strategi dalam Perspektif Islam	
3. Analisis SWOT	11
4. Tujuan Analisis SWOT	12
5. Model Analisis SWOT	13
6. Diagram Analisis SWOT	18
B. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Peneletian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	36
2. Visi Misi	38
3. Struktur Organisasi	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf	47
2. Faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan menggunakan Analisis SWOT	49
a) Faktor Internal	49
b) Faktor Eksternal	53
C. Analisis Penelitian	
1. Matriks <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS)	54
2. Matriks <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS)	56
3. Posisi Kuadran	57
a) Strategi S-O	63
b) Strategi W-O	64
c) Strategi S-T	64
d) Strategi W-T	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT RISET	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf FEB.....	2
Tabel 2.1 Matrik <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS).....	14
Tabel 2.2 Matrik <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS).....	16
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Tabulasi Jawaban Informan	48
Tabel 4.2 Matrik <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS).....	56
Tabel 4.3 Matrik <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS).....	58
Tabel 4.4 Skor IFAS & EFAS.....	59
Tabel 4.5 Hasil Diagram SWOT.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kuadran SWOT.....	18
Gambar 4.1 Posisi Strategi Pengembangan Prodi MZW FEBI.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Struktur Organisasi dan Personil Jabatan Struktural FEBI
- Lampiran 4 Jawaban Responden
- Lampiran 5 Contoh Perhitungan Nilai Bobot dan Rating IFAS & EFAS
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan Analisis SWOT
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi Observasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah Perguruan Tinggi berbasis Islam yang berdiri di Tapanuli Selatan, yang di dirikan berdasarkan Surat keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 dengan nama STAIN Padangsidempuan. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, bertepatan pada 6 januari 2014, Menteri Agama meresmikan STAIN Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sekaligus melantik Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor awal di IAIN Padangsidempuan.¹

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki empat Fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan pengembangan dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, dan saat ini memiliki tiga Program Studi antara lain Program Studi Perbankan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Program Studi Manajemen Zakat dan wakaf merupakan Program Studi pengalihan dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, dengan nama Program Studi Zakat Wakaf yang dialihkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis

¹Tim Penyusunan Panduan Akademik, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 3.

Islam yang dikenal dengan nama Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.² Jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, hal ini di karenakan waktu penerimaan mahasiswa di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih berjalan selama 3 tahun.

Berdasarkan data yang bersumber dari Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sejak tahun 2018 s.d 2020³ bahwa jumlah mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf mengalami penurunan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Periode 2018 s.d 2020

No	Periode	Jumlah Mahasiswa Mendaftar			Jumlah Mahasiswa Lulus Seleksi			Jumlah Mahasiswa Aktif
		Span-Ptkin	Um-Ptkin	Mandiri	Span-Ptkin	Um-Ptkin	Mandiri	
1	2018	55	13	23	15	3	3	12
2	2019	45	18	23	18	3	3	7
3	2020	68	21	14	15	5	1	7

Sumber: *Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2021.*

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf mengalami penurunan, sehingga peneliti menganggap bahwa strategi yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi

²Tim Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi, *Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 10.

³*Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2021.*

dan Bisnis Islam belum sesuai harapan, maka Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf belum dikenal oleh calon mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tukmaida Siregar salah seorang mahasiswa yang tidak memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf bahwasannya mahasiswa tersebut sebelum masuk ke IAIN Padangsidimpuan tidak mengetahui adanya Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, andai saja Program Studi ini diketahui oleh Tukmaida, maka Tukmaida Siregar akan memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Dari hasil wawancara tersebut Peneliti menganggap bahwa kurangnya strategi promosi menjadi salah satu faktor jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf mengalami penurunan dari tahun 2018 s.d 2020.⁴

Selain faktor promosi di atas, Akreditasi Program Studi juga memengaruhi minat calon mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Syafira Usnanda salah seorang mahasiswa angkatan 2019 yang memilih Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa Syafira mengetahui adanya Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Padangsidimpuan, tetapi Syafira Usnanda berpikir jika Program Studi ini baru dibuka 1 tahun yang lalu, sudah tentu Program Studi ini belum memiliki Akreditasi yang tinggi seperti Program Studi yang lain. Sehingga Syafira Usnanda memilih Program Studi Perbankan Syariah. Dari hasil wawancara tersebut Peneliti menganggap bahwa Akreditasi juga

⁴Tukmaida Siregar, *Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (wawancara, 20 Agustus 2020).

memiliki pengaruh kepada peningkatan maupun penurunan jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.⁵

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti menganggap bahwa Civitas akademik khususnya bagian Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf untuk melakukan strategi pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf agar mengetahui penyebab berkurangnya minat calon mahasiswa dalam memilih Program Studi tersebut dan memiliki daya tarik tersendiri oleh calon mahasiswa dalam memilih Program Studi tersebut. Dari latar belakang yang peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.**

B. Fokus Masalah

Fokus masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus dan lebih spesifik. Dari masalah yang telah di uraikan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan jumlah mahasiswa Manajemen zakat dan Wakaf dengan melakukan Strategi Pengembangan seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

⁵Syafira Usnanda, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, (wawancara, 22 Agustus 2020).

C. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam istilah-istilah yang ada didalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu membuat penjelasan-penjelasan istilah seperti berikut ini:

1. Strategi adalah keunggulan bersaing untuk mengubah kekuatan perusahaan agar sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara yang paling efisien.⁶ Strategi juga dapat diartikan sebagai program atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan serta mengimplementasikannya.⁷ Strategi yang dimaksud oleh peneliti disini adalah kegiatan menyeluruh atau kompleks yang sudah disusun secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi dalam pengembangan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna.⁸ Pengembangan yang dimaksud oleh peneliti disini adalah tindakan yang dilakukan oleh civitas akademik beserta mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dalam mengembangkan Program studi Manajemen zakat dan wakaf
3. Zakat dan Wakaf merupakan bidang keilmuan yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁶Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm. 3.

⁷Budiana Setiawan dan R.R Nur Suwarnigdyah, "Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur," dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Volume 20, No. 3 September 2014, hlm. 356.

⁸Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 125.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan strategi dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa dan mengembangkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian jika berhubungan dengan penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka dari penelitian. Sesuai dengan judul maka pembahasan pada bab ini berisi: pengertian strategi pengembangan, manajemen zakat dan Wakaf.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, kemudian di akhiri daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pengembangan

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berawal dari bahasa Yunani yakni *Strategos* yang maksudnya komandan militer. Kita sering mendengar kata strategi dalam perang, akan tetapi di saat ini kata strategi banyak dipakai dalam bidang apa saja, dapat ditemui dalam bidang olahraga dan lain sebagainya. Porter mendefinisikan Strategi merupakan pembentukan posisi unik dan berharga yang didapatkan dengan melaksanakan serangkaian kegiatan. Porter juga sempat menuliskan jika keutamaan dari strategi merupakan memilah kegiatan yang tidak dicoba oleh pesaing ataupun lawan.⁹

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.¹⁰ Dalam pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf maka diperlukan strategi-strategi yang digunakan dalam pengembangan ini adalah:

⁹Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm. 3.

¹⁰Ronal Watrianthos dan Eko Sutrisno, *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 125.

1) Strategi *Strength* dan *Oppurtunity*

Tujuan dari strategi ini adalah memanfaatkan kekuatan atau keunggulan internal yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang eksternal.

2) Strategi *Strength* dan *Threat*

Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan kekuatan atau keunggulan internal yang dimiliki untuk mengurangi akibat dari ancaman eksternal

3) Strategi *Weakness* dan *Opportunity*.

Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan peluang eksternal untuk meminimalkan kelemahan dari internal.

4) Strategi *Weakness* dan *Threat*

Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan dari internal sekaligus menghindari ancaman eksternal.¹¹

2. Strategi Dalam Perspektif Islam

Proses penyusunan strategi pada masa Rasulullah juga sering kali digunakan berdakwah dan memperluas kekuasaan atau bahkan berperang. Salah satunya ialah kisah Khalid bin Wahid r.a yang pada saat itu sangat sadar, tidaklah mungkin melindungi pasukan sebesar pasukan Romawi. Ia lalu mengatur strategi, di tebarkan rasa takut ke diri musuh dengan selalu mengganti formasi pasukan setiap hari yang tujuannya adalah agar

¹¹Maxsy Ary dan Rangga Sanjaya, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi ARS University)" dalam *jurnal Tekno Insentif*, Volume 14, No. 01, 2020, hlm. 2.

pasukan Romawi mengira pasukan musuh ingin dapat bantuan tambahan pasukan baru. Dengan cara itu pasukan musuh akan merasa takut dan akhirnya mengundurkan diri dari medan pertempuran. Pasukan Islam lalu kembali ke madina, mereka tidak mengejar pasukan Romawi yang lari, karena dengan mundurnya pasukan Romawi berarti Islam sudah menang. Dari kisah tersebut dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung Islam telah mengajarkan umatnya dalam merangkai dan menjalankan sebuah strategi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Berkenaan dengan hal itu Islam telah menggariskan bahwa hakikat amal perbuatan haruslah berorientasi bagi pencapaian ridho Allah S.W.T. Hal ini seperti yang dikatakan Allah S.W.T dalam surat Al-Mulk ayat 2-3 yang berbunyi:¹²

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
 وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٢﴾ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا
 مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۗ فَأَرِجِ الْعَبْرَ هَلْ
 تَرَى مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾

2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,

3. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?

¹²Departemen Agama Republik Indonesi, *Al-Quran dan Terjemahan* (Almahira, 2015).

Tafsir Al-Azhar di bawah pengawasan Prof. Dr. Syaikh Abdulmalik Bin Abdulkarim Amarullah (Hamka) menjelaskan bahwa ayat 2 di atas bertujuan untuk memberi peringatan kepada manusia bahwa hidup ini tidaklah berhenti sehingga didunia ini saja. Ini adalah peringatan kepada manusia agar mereka insaf akan mati di samping dia terpesona oleh hidup. Banyak manusia yang lupa akan dunia, diantara hidup dan mati itulah kita mempertinggi mutu amalan diri, berbuat amalan yang terlebih atau yang bermutu. Tegasnya di sini dijelaskan bahwa yang dikehendaki Allah dari kita ialah *Ahsanu'amalan*, amalan yang terlebih baik, biarpun sedikit, bukan amalan yang banyak tetapi bermutu tinggi walaupun sedikit.¹³

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam buku Manajemen Strategik yang ditulis oleh Dr. Mgs. H. Nazzarudin, MM, Freddy Rangkuti mendefinisikan analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman..

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan bahwa analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat

¹³Syaikh Abdulmalik, *Tafsir Al-Azhar* (Surabaya: Yayasan Latimojong, 1981), hlm. 6.

memberi suatu gambaran sebagai suatu masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing untuk menyusun rencana strategis dengan mengacu pada kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman untuk pelaksanaan program suatu organisasi.¹⁴

Adapun komponen-komponen analisis SWOT berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut:

- a) *Strength* (kekuatan) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi yang dimiliki organisasi yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani kelemahan dan ancaman.
- b) *Weakness* (kelemahan) adalah situasi internal organisasi di mana kompetensi organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman
- c) *Opportunity* (Peluang) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan.
- d) *Threat* (Peluang) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa terancam bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut.¹⁵

¹⁴Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT. Gramdeia Pustaka Utama, 2016), diterjemahkan oleh Mgs. H. Nazazarudin, hlm. 42.

¹⁵Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis," dalam *Jurnal Bisnis*, Volume 5, No 2, 2017, hlm. 371.

4. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan Analisis SWOT adalah untuk menunjukkan strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi melalui pemeriksaan terhadap lingkungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis. Apabila terdapat kesalahan, agar strategi itu berjalan dengan baik maka perusahaan itu harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik, begitu juga pihak strategi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang.¹⁶

5. Model Analisis SWOT

a. Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Matriks IFAS dan EFAS terdiri dari kolom, bobot, rating dan total nilai yang merupakan hasil perkalian dari bobot dan rating. Untuk kolom bobot dan rating diisi sesuai dengan nilai yang

¹⁶M. Afif Salim dan Agus B. Siswanto, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner* (CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 3.

merupakan hasil dari pengelompokan faktor-faktor internal dan eksternal berdasarkan tingkat kepentingannya.¹⁷

1) Tahap-tahap penyusunan Matriks *Internal Factor Analysis*

Summary (IFAS):

Tabel 2.1

Matrik *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)*

Faktor-faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai (bobot x rating)
Kekuatan			
1.			
2.			
3.			
4.			
Faktor-faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai (bobot x rating)
Kelemahan			
1.			
2.			
3.			
4.			
Total	1,0		

- a) Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setiap kekuatan dapat dinilai sehubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan yang menjadi ancaman pada perusahaan merupakan bagian ketidakmampuan perusahaan dalam meghadapi situasi persaingan.

¹⁷ Anissa Mayang dan Shinta Ratnawati, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100)," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 17, No. 2, 1 Oktober 2020, hlm. 61.

- b) Setelah menentukan masing-masing faktor kekuatan dan kelemahan perusahaan, selanjutnya adalah pemberian bobot dari masing-masing faktor dengan skala mulai dari 2,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting) dan skor total dari semua faktor-faktor tersebut tidak boleh melebihi 1,0.
- c) Untuk faktor kekuatan skala mulai dari 4 (sangat baik) sampai dengan 1 (dibawah rata-rata). Adapun cara pemberian rating kekuatan yaitu: 1) Rating 1= kekuatan di bawah rata-rata pesaing, 2) Rating 2= kekuatan rata-rata sama dengan pesaing, 3) Rating 3= kekuatan di atas rata-rata pesaing, 4) Rating 4= kekuatan sangat besar dari pada pesaing. Sedangkan untuk faktor yang berupa kelemahan adalah kebalikannya: 1) Rating 1= ancaman sangat besar dari pada pesaing, 2) Rating 2= ancaman di atas rata-rata pesaing, 3) Rating 3= ancaman rata-rata sama dengan pesaing, 4) Rating 4= ancaman di bawah rata-rata pesaing.
- d) Mengalikan bobot dan rating dari masing-masing faktor untuk menentukan skornya.

2) Tahap-tahap penyusunan *Matriks External Factor Analysis**Summary* (EFAS):

Tabel 2.2
Matrik *External Factor Analysis Summary* (EFAS)

Faktor-faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai (bobot x rating)
Peluang			
1.			
2.			
3.			
4.			
Faktor-faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai (bobot x rating)
Ancaman			
1.			
2.			
3.			
4.			

- a) Menentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman perusahaan. Setiap peluang dapat dinilai sehubungan dengan potensi daya tariknya yaitu manfaat atau keuntungan yang secara potensial dapat dimanfaatkan. Sedangkan ancaman pada perusahaan merupakan bagian dari bisnis yang harus diperhatikan karena ancaman datang dari berbagai segi yang ada dalam pasar.
- b) Setelah menentukan masing-masing faktor kekuatan dan kelemahan perusahaan, selanjutnya adalah pemberian bobot dari masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting) dan skor total dari semua faktor-faktor tersebut tidak boleh melebihi 1,0.
- c) Untuk faktor peluang skala mulai dari 4 (sangat baik) sampai dengan 1 (dibawah rata-rata). Adapun cara pemberian rating

peluang yaitu: 1) Rating 1= peluang di bawah rata-rata pesaing, 2) Rating 2= peluang rata-rata sama dengan pesaing, 3) Rating 3= peluang di atas rata-rata pesaing, 4) Rating 4= peluang sangat besar dari pada pesaing. Sedangkan untuk faktor yang berupa ancaman adalah kebalikannya: 1) Rating 1= ancaman sangat besar dari pada pesaing, 2) Rating 2= ancaman di atas rata-rata pesaing, 3) Rating 3= ancaman rata-rata sama dengan pesaing, 4) Rating 4= ancaman di bawah rata-rata pesaing.

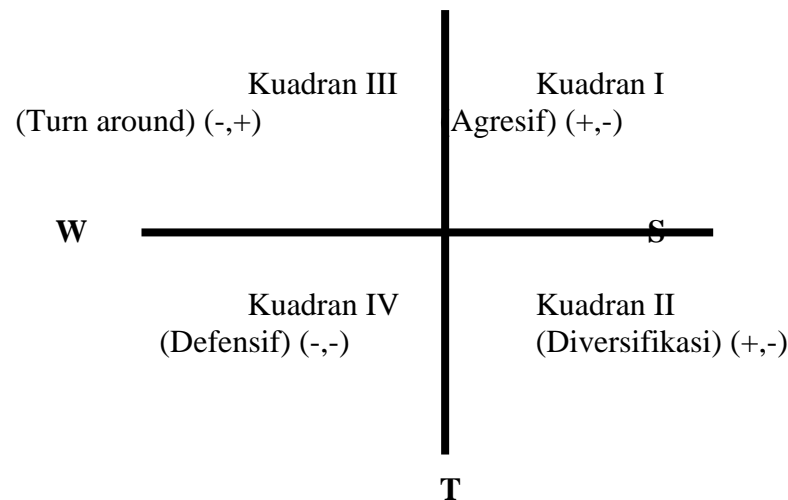
- d) Mengalikan bobot dan rating dari masing-masing faktor untuk menentukan skornya.¹⁸

6. Diagram Analisis SWOT

Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil wajib diarahkan pada usaha-usaha untuk memakai kekuatan serta memperbaiki kelemahan, menggunakan peluang-peluang bisnis dan mengestimasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan diperoleh 4 kelompok alternatif strategi yang diucap dengan strategi SO, strategi WO, strategi ST, serta strategi WT.

¹⁸ H. Achmad Subing, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Motor Merk Mio J FI Pada PT. Bahana Pagar Alam di Bandar Lampung," dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 4, No. 2, April 2014, hlm. 209-214.

Gambar 2.1
Kuadran SWOT¹⁹
O



a. Kuadran I

Kondisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Strategi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*)

b. Kuadran II

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, strategi ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/jasa)

c. Kuadran III

¹⁹ M Afif Salim dan Agus B Siswanto, *Analisis SWOT dengan Metode kuesioner* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 8.

Strategi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi dilain pihak menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal strategi sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

- d. Kuadran IV Kondisi ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, strategi tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada sepuluh penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti, penelitian tersebut relevan dengan yang akan diteliti, yaitu:

²⁰M Afif Salim dan Agus B Siswanto, hlm. 9.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Muhammad Syahbudi dan Muhammad Arif	Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Akreditasi (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 7 NO. 1, Januari 2019) ²¹	Deskriptif Kualitatif	Hasil analisis SWOT menerangkan apabila jalan dalam kuadran kasar mempunyai kesempatan serta kekuatan sehingga dapat mengambil kesempatan dengan kekuatan penuh.
2	Vera Nora Indra Astuti, Idqan Fahmi dan Musa Hubies	Strategi Pengembangan Program Penyelenggaraan khusus di Pascasarjana(Jurnal Kependidikan, Vol.45 No.2, November 2015) ²²	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, analisis matriks IFE dan EFE serta <i>Benchmarking</i> maka disusun matriks SWOT yang akan menghasilkan strategi yaitu memutaakhirkan metode pembelajaran sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan zaman, serta menjaga jalinan kerjasama dengan berbagai instansi, pengembangan kurikulum dengan sertifikasi kompetensi profesi yang terkait UKM dan mengoptimalkan kerjasama internal.
3	Dina Novita	Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Jurnal Manajemen Kinerja, Vol.4	Deskriptif kualitatif	Posisi program riset Manajemen Universitas Kartini Surabaya, bersumber pada hasil matriks Internal-Eksternal terletak pada sel II yang berarti berkembang serta membangun . Posisi berkembang serta membangun berarti program riset wajib melaksanakan strategi yang berkaitan

²¹ Muhammad Syahbudi dan Muhammad Arif, “Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah,” *Al-Masharif: dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Volume 7, No. 1, 25 Juni 2019.

²² Vera Nora Indra Astuti, Idqan Fahmi, dan Musa Hubies, “Strategi Pengembangan Program Penyelenggaraan Khusus di Pascasarjana” 45, no. 2 (November 2015): 184–97,

		No 1, Februari 2018) ²³		dengan integrasi ke balik, integrasi kedepan ataupun horizontal, penetrasi pasar, pengembangan pasar serta pengembangan produk.
4	Ah. Kholis Hayatuddin	Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat (Jurnal Zakat dan Wakaf (2019, Vol. 6 No.2) 2654-8569 (E-ISSN)/2654-8577 (P-ISSN) ²⁴	Analisis deskripif	Posisi program riset Manajemen Universitas Kartini Surabaya, bersumber pada hasil matriks Internal-Eksternal terletak pada sel II yang berarti berkembang serta membangun . Posisi berkembang serta membangun berarti program riset wajib melaksanakan strategi yang berkaitan dengan integrasi ke balik, integrasi kedepan ataupun horizontal, penetrasi pasar, pengembangan pasar serta pengembangan produk.
5	Nihayatul Masykuroh , Hadi Peristiwo, Asep Dadan Suganda	Pengembangan Program Studi Zakat Dan Wakaf pada UIN SMH Banten (jurnal Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM), Vol.26, No. 2, Oktober 2019) ²⁵	Deskriptif kualitatif	Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf layak dibuka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Positioning Program Studi/ Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf menurut persepsi siswa/ siswi Kelas XII dari SMA, SMK dan MA yang ada di Kota Serang cukup penting dengan prosentase sebesar 56,5% dengan argumentasi bahwa penguasaan bidang manajemen zakat dan wakaf merupakan hal yang cukup penting sebanyak 50,8% di era globalisasi

²³ Dina Novita, “Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta,” *Jurnal Manajemen KINERJA (Ejournal)* 4, no. 1 (27 Februari 2018): 30–45.

²⁴ Ah. Kholis Hayatuddin, “(PDF) Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat” 6 No 2 (2019),.

²⁵ Nihayatul Masykuroh, Hadi Peristiwo, dan Asep Dadan Suganda, “Pengembangan Program Studi Zakat Dan Wakaf Pada UIN SMH Banten,” *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 26, no. 02 (2 September 2019): 104–21, <https://doi.org/10.35606/jabm.v26i02.454>.

6	Maxsy Ary, Rangga sanjaya	Strategi perencanaan dan pengembangan program studi menggunakan analisis SWOT (Jurnal Tekno Intensif , Vol.14, NO 1, April 2020) ²⁶	Analisis SWOT	Hasil pengukuran matriks IE menampilkan kalau program Riset sistem data ARS University terletak Pada Posisi growth (sel I), dengan hasil IFE sebesar 3. 2 serta matriks EFE sebesar 3. 045. Strategi perencanaan serta pengembangan program riset sistem data ARS University bersumber pada hasil analisis berfokus pada 4(4) kegiatan ialah pengembangan program riset, penetrasi program riset, integrasi, serta pengembangan produk.
7	Sekhudin, Yusqi Mahfudz	Analisis Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sain Al-Qur'an (Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), Vol. 2, No. 1, Oktober 2020) ²⁷	Analytical Hierarchy Process (ANP)	Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi berada dalam Kuadran I yang mendukung strategi agresif, dimana posisi tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Program Studi Akuntansi memiliki peluang dan kekuatan yang sangat baik sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Untuk pengembangan Program Studi Akuntansi kedepan tinggal melakukan strategi-strategi yang tepat sesuai dengan hasil analisis menggunakan pendekatan SWOT dimana mendukung strategi agresif guna memperbesar perkembangan dan kemajuan program studi.
8	Candra Darmawan, Munqizah Husna Bt Zaidi	1. Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen	Deskriptif Kualitatif	Hasil riset Ini Menampilkan Jika Masih banyak kelemahan dalam program MD, di samping kekuatan serta kesempatan yang ada. Oleh sebab itu, butuh terdapat strategi spesial sosialisasi serta publikasi, pendewasaan

²⁶ Maxsi Ary dan Rangga Sanjaya, "Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University)," *Jurnal Tekno Insentif* 14, no. 1 (1 April 2020): 1–8,.

²⁷ Sekhudin Sekhudin Dan Yusqi Mahfudz, "Analisis Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an," *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 1 (5 Oktober 2020): 42–54.

		Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah dengan Kerangka SWOT (Jurnal Manajemen Kinerja , Vol.4 No.1 2018) ²⁸		serta penyesuaian kurikulum, perbanyak MOU dengan bermacam pihak lain, melaksanakan aplikasi mahasiswa di lembaga terpaut, mereproduksi karya ilmiah serta kerja dosen konkrit, melaksanakan pengadaan sendiri buat memenuhi kebutuhan laboratorium., mendesak dosen buat melanjutkan riset S- 3, kerjasama dengan pihak lain buat pengadaan perlengkapan laboratorium, bekerja sama yang berakibat pada kenaikan infrastruktur serta sarana infrastruktur
9	Muhammad Hanif	Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol.1 No. 2 Tahun 2019) ²⁹	Analisis SWOT	Strategi Program studi pada pendidikan tinggi agar dapat berkembang secara terus menerus melakukan improvisasi pengembangan manajemen sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang datang
10	Edi sujoko	Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan analisis SWOT di Sekolah Menengah Pertama (Jurnal Manajemen Pendidikan,	Analisis pengembangan	Hasil analisis SWOT dari aspek input, proses, dan output untuk meningkatkan mutu sekolah menunjukkan posisi SMPN 1 Bawen berada pada kuadran I (SO) yang mendukung pada strategi agresif untuk mendukung pertumbuhan mutu sekolah maka dibuatlah

²⁸ Candra Darmawan, Munqizah Husna Bt Zaidi, dan Anang Walian, "Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Dengan Kerangka SWOT," *Wardah* 19, no. 01 (16 Juli 2018): 82–102.

²⁹ Muhammad Hanif, "Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam," *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (7 November 2019): 30–38,

		Volume 4 No 1, januari-juni 2017)		rencana strategis yang menggunakan kekuatan dari lingkungan internal sekolah untuk dapat menangkap peluang dari lingkungan eksternal sekolah.
--	--	---	--	---

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahbudi dan Muhammad Arif dengan judul Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah dalam meningkatkan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Strategi Pengembangan dan metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi Program Studi yang di kembangkan oleh Muhammad Syahbudi dan Muhammad Arif adalah Program Studi Akuntansi sedangkan peneliti, mengembangkan Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indra Astuti, Idqan Fahmi dan Musa Hubies dengan judul Strategi Pengembangan Program Penyelenggaraan khusus di Pascasarjana yaitu sama-sama menggunakan analisis SWOT dengan matriks IFE dan EFE untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada strategi yang diteliti, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi Pengembangan, pengembangan yang dilakukan oleh Indra Astuti, Idqan Fahmi dan Musa Hubies adalah pengembangan

penyelenggaraan khusus di Pascasarjana, sedangkan peneliti mengembangkan Program Studi untuk Strata 1 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

3. Persamaan penelitian yang Dian Novita dengan judul Strategi Pengembangan Program Studi dalam Meningkatkan Perolehan jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif dan membahas tentang bagaimana strategi pengembangan dalam memperoleh jumlah mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian, Dian Novita meneliti untuk Perguruan Tinggi Swasta sedangkan peneliti meneliti di Perguruan Tinggi Negeri.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ah Kholis hayatuddin dengan judul Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis kebutuhan masyarakat dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan program studi manajemen zakat dan wakaf, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi tempat yang dilakukan oleh Ah Kholis Hayatudiin di IAIN Surakarta sedangkan peneliti meneliti di IAIN Padangsidimpuan, dan metode yang digunakan Ah Kholis Hayatuddin adalah analisis deskriptif sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

5. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nihayatul Masykuroh dkk dengan judul penelitian pengembangan Program Studi Zakat dan Wakaf pada UIN SMH Banten dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan program studi zakat dan wakaf, dan metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi lokasi yang dilakukan oleh Nihayatul Masykuroh dkk berlokasi di Banten, sedangkan lokasi yang diteliti oleh peneliti berada di Padangsidempuan.
6. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maxsy Ary dan Rangga Sanjaya dengan judul Strategi perencanaan dan pengembangan program studi menggunakan analisis SWOT dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan program studi menggunakan analisis SWOT, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian, Maxsy Ary dan Rangga Sanjaya menggunakan metode penelitian analisis SWOT saja sedangkan peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
7. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sekhudin dan Yusqi Mahfudz dengan judul Analisis Strategi Pengembangan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggunakan Analisis SWOT dengan Menggunakan Metode Analisis SWOT, sedangkan perbedaannya yaitu Sekhudin dan Yusqi Mahfudz melakukan

penelitian dengan menggunakan metode ANP sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, serta Program Studi yang dikembangkan oleh Sekhudin dan Yusqi Mahfudz adalah Akuntansi sedangkan Program Studi yang dikembangkan oleh peneliti adalah Manajemen Zakat dan Wakaf

8. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Candra Darmawan dan Muqizah Husna Zaidi dengan judul Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah dengan kerangka SWOT dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Analisis SWOT dan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, sedangkan perbedaannya Program Studi yang dikembangkan oleh Candra Darmawan dan Muqizah Husna adalah Program Studi Manajemen Dakwah sedang peneliti mengembangkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
9. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanif dengan judul Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Islam dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Analisis SWOT dan metode penelitian Deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu Program studi yang dikembangkan oleh Muhammad Hanif adalah

Program Studi Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti mengembangkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

10. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Edi Sujoko dengan judul penelitian Strategi Peningkatan Mutu Sekolah berdasarkan Analisis SWOT di Sekolah Menengah Pertama dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan analisis SWOT, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi lokasi yang digunakan dalam penelitian, penelitian Edi Sujoko meneliti di Sekolah Menengah Pertama sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Kampus IAIN Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Tenggara, kode Pos 22733 Kota Padangsidimpuan. Proses penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2021 s.d Oktober 2021.

B. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) disebut juga metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya, disebut metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. ³⁰Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menguasai fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian misalnya sikap, anggapan, motivasi, aksi, dll. Secara keseluruhan serta dengan metode deskripsi dalam bentuk perkata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan bermacam tata cara ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar belakang alamiah dengan maksud

³⁰ Sugiono, metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm. 13.

menafsirkan fenomena yang terjalin serta dicoba dengan jalur mengaitkan bermacam tata cara yang ada.

Penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivist* karena berlandaskan pada filsafat *postpositifisme*. Metode ini di sebut jugasebagai metode artistik, karena proses penelitian bersifat seni (kurang terpola). Hingga dapat di simpulkan jika penelitian kualitatif adalah pengumpulan informasi pada suatu karya alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjalin dimana penelitian selaku instrumen kunci.³¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi tentang kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.³² Adapun sebagai subjek penelitian ini merupakan Dekan Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam, Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Metode pengambilan ilustrasi didasarkan pada pertimbangan subjektif dari peneliti. Penetapan subjek penelitian dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan

³¹Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 7-8.

³²Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 72.

tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial diteliti.³³

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain, observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu melalui survei dengan cara melakukan wawancara kepada Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta mahasiswa di luar Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh pengamat sendiri buat tujuan lain, dengan kata lain pengamat merupakan tangan kedua yang hanya mencatat, mengakses, ataupun memohon informasi tersebut sudah disediakan pihak lain secara berkala ataupun pada waktu tertentu.³⁴ Dalam

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 462.

³⁴Sandi Suyito, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

penelitian ini yang menjadi informasi sekunder yaitu dokumen dari akademik FEBI IAIN Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari penelitian lapangan digunakan instrument yaitu untuk memperoleh data-data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan pengamatan secara langsung pada Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Observasi memiliki keunggulan lebih akurat dalam hasil akhir dan sulit dibantah. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati langsung bangunan fisik Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, *website* yang digunakan sebagai media promosi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

2. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf.

3. Dokumentasi

Merupakan aktivitas mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf melalui dokumen–dokumen dan catatan. Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa brosur Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, data rekapitulasi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Foto pada saat wawancara dengan pimpinan FEBI maupun mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf³⁵

4. Studi Kepustakaan

Merupakan Catatan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan yang didapat dari apa yang diteliti. Catatan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

F. Teknik Analisis Data

Analisis informasi kualitatif merupakan suatu proses mencari serta menyusun, mengendalikan urutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi ke dalam pola, memilah mana yang sangat berarti serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun oranglain. Secara universal proses analisis informasinya

³⁵Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 204-214.

mencakup reduksi informasi, penyajian informasi, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang berarti, dicari tema serta memilahnya dan membuang yang tidak perlu

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini, dipaparkan bersifat teks dan bersifat deskriptif atau penjelasan.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara serta akan berganti apabila ditemui bukti-bukti yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang hendak dikemukakan pada sesi awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta tidak berubah-ubah disaat penelitian kembali ke lapangan hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.³⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Metode pemeriksaan keabsahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan informasi yang

³⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 121.

menggunakan suatu yang lain diluar informasi itu buat keperluan pengecekan ataupun sebagai perbandingan terhadap informasi itu. Triangulasi pada prinsipnya ialah model pengecekan informasi untuk memastikan apakah suatu informasi memang tepat menggambarkan fenomena pada suatu penelitian.³⁷

Jenis triangulasi ada beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari 5 orang pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 24 mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf dengan teknik wawancara dan pertanyaan yang sama.

³⁷Farida Nugrahani, hlm. 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan Proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang di tandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 Oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI),

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari Program Studi yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidimpuan.³⁸

Pada hari Jumat, 20 April 2018 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidimpuan Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan kemahasiswaan dan kerjasama.³⁹

³⁸Tim Penyusun Rencana Strategi FEBI, *Renstra 2020-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 1.

³⁹Humas IAIN Padangsidimpuan, “*Lantik 7 Pejabat, Rektor Tekankan Pentingnya Komitmen Untuk Mencapai Visi Misi IAIN Padangsidimpuan*”, www.iain-padangsidimpuan.ac.id/diakses 1 Mei 2021 pukul 10.50 WIB.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki tiga Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012, dan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf pada tahun 2018. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.

- 4) Menjadikan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dipimpin oleh Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

a. Visi:

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

b. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi yang menguasai ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf serta mengaplikasikannya baik di

tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif

- 2) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam maupun melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah ekonomi syariah.
- 3) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 4) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

c. Profil Lulusan:

1) Utama

Manajer atau Staf lembaga keuangan syariah (Baznas , Bazda dan lembaga Zakat dan Wakaf lainnya. Bank Syariah, BPR Syariah dan Koperasi Syariah) dan Staf Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a) Pendukung

(1)Praktisi lembaga keuangan syariah

(2)Asisten peneliti

(3)Dewan Pengawas Syariah (lembaga zakat, infaq dan wakaf; BPR Syariah, dan Koperasi Syariah).

b) Lainnya

(1)Fasilitator atau *trainer*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Strategi pengembangan adalah suatu cara yang dilakukan dengan terencana, terarah untuk membentuk atau memperbaiki sehingga menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk dapat meningkatkan sebuah kualitas yang baik⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi pengembangan yang dilakukan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf ialah melakukan promosi secara langsung dan tidak langsung. Sebagaimana promosi secara langsung yaitu dengan cara melakukan kunjungan ke Sekolah SMA sederajat dan membawa selebaran seperti brosur yang berisi tentang Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf baik dari visi dan misi, profil lulusan dan kondisi akademik. Bentuk promosi secara tidak langsung yaitu dengan cara melakukan promosi melalui siaran di radio RAU FM, laman *website* www.febi.iain-padangsidempuan.ac.id. Situs web adalah salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Saat ini informasi web di distribusikan melalui pendekatan *hyperlink*, yang memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman-halaman Web lain. Fungsi *website* sebagai media informasi dan promosi mempunyai keuntungan, salah satunya yaitu informasi

⁴⁰Sudarsono, *Koperasi dalam Teori* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 1.

yang disampaikan lebih *detail* dan terstruktur jika dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur.⁴¹ Maka promosi melalui *website* menjadi pilihan oleh Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebagai media promosi. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (HMP MZW) serta melalui cara *Word Of Mouth (WOM)*.⁴² *Word Of Mouth* adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang yang terlebih dahulu memiliki pengalaman pribadi mengenai suatu produk, jasa dan merek yang kemudian diinformasikan positif, rekomendasi, bujukan, pujian dan kepercayaan.⁴³

Selain itu, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf juga melakukan promosi dengan cara memberikan informasi prospek kerja Manajemen Zakat dan Wakaf yang sebenarnya memiliki peluang kerja yang sangat luas, dimana mengingat target zakat di Indonesia saat ini sangat tinggi sehingga memberikan peluang kepada lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki pekerjaan yang menetap

⁴¹Febryantahanuji, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi dan Meningkatkan Peserta Didik Pada (MA) Madrasah Aliyah Ibrohimiyyah Demak," dalam *Jurnal NUSAMBA* Volume 2, No. 2, 2 Oktober 2017, hlm. 144.

⁴²Rodame Monitorir Napitupulu dan Darwis Harahap, *Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Wawancara, 16 September 2021).

⁴³Iknesya Rahma Finanda dan Arjuna Wiwaha, "Pengaruh Word Of Mouth dn Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada KOnsumen Miloff Beauty Bar," dalam *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, Volume 1, No. 2, 2 Oktober 2017, hlm. 136.

kepada masyarakat yang belum memahami bagaimana prospek kerja Manajemen Zakat dan Wakaf.⁴⁴

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf juga melakukan promosi secara *continue* dan melibatkan mahasiswa juga tokoh masyarakat serta menyiapkan anggaran yang cukup agar konsep promosi yang dilakukan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berjalan sesuai dengan harapan.⁴⁵

Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf juga melakukan promosi dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat untuk memahami bahwa pentingnya mempelajari ilmu dibidang Manajemen Zakat dan Wakaf agar masyarakat dapat menganalisis bagaimana Zakat dan wakaf di Negara Indonesia dapat terkontrol dengan baik, sehingga Zakat dan Wakaf teralokasikan dengan baik yang menyebabkan Negara Indonesia lebih maju dengan adanya Zakat dan Wakaf yang baik.⁴⁶

2. Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan Menggunakan Analisis SWOT

Kegiatan perumusan strategi perusahaan dan menjadi dalam proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi pasti

⁴⁴Kamaluddin dan Abdul Nasser Hasibuan , *Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penembangan Lembaga* (wawancara, 17 September 2021).

⁴⁵Arbanur Rasyid, *Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama* (Wawancara, 20 September 2021).

⁴⁶Sahrana, Shova Hayani, Endah Ayu Ningtyas, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Semester 3* (IAIN Padangsidimpon: Wawancara, 21 September 2021).

mengetahui bahwa analisis SWOT merupakan cara atau instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat dan baik. Telah diketahui bahwa analisis SWOT merupakan akronom untuk kata-kata *strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Oppurtunity* (peluang) dan *Threat* (Ancaman).⁴⁷

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, membandingkan antara faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dengan faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal memengaruhi terbentuknya *strength* dan *weakness*, di mana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi di dalam perusahaan. Faktor ini memengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan persahaan yang meliputi pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sisteam informasi manajemen dan budaya perusahaan⁴⁸

1) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan adalah faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan termasuk didalamnya satuan bisnis yaitu

⁴⁷Eko Mas, “Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan yang Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus : di Desa Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan),” dalam *Jurnal PASTI*, Volume 13, No. 3, 2018, hlm. 344.

⁴⁸Zuhrotun Nisak, “Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif”, Volume 3, No. 2, 2017, hlm. 6.

kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilik keunggulan komparatif oleh unit usaha. Adapun yang menjadi kekuatan pada Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf di fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan ialah:

- a) Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf adalah satu-satunya prodi di Provinsi Sumatera Utara tentang Pengelolaan Zakat Wakaf
- b) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki sumber tenaga kependidikan yang baik.
- c) Perpustakaan yang dimiliki terakreditasi Amat baik.
- d) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki Akreditasi Baik⁴⁹
- e) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kebijakan dalam menjalankan kegiatan, baik akademik maupun non akademik⁵⁰
- f) Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf memiliki pedoman tentang tata pamong
- g) Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses perkuliahan⁵¹

⁴⁹Rodame Monitorir Napitupulu dan Darwis Harahap, *Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Wawancara, 16 September 2021).

⁵⁰Saima Putri Siregar dan Leli Khairani, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf* (Wawancara, 16 September 2021)

- h) Dosen Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf memiliki 3 karya tulis berupa buku ber-ISBN
- i) Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki artikel yang dipublikasi di jurnal asional terakreditasi
- j) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas⁵²

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yaitu keterbatasan dan kekurangan dalam hal sumber keterampilan dan kemampuan yang menjadi problematika dalam mengembangkan Pogram studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan ialah:

- a) Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mengelola Manajemen Zakat dan Wakaf⁵³
- b) Ada Program Studi yang cenderung banyak peminat sementara Program Studi lainnya langka peminat⁵⁴

⁵¹Kamaluddin dan Arbanur Rasyid, *Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan* dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama (Wawancara, 17 September 2021)

⁵²Abdul Nasser Hasibuan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, (Wawancara, 17 September 2021)

⁵³Darwis Harahap dan Arbanur Rasyid, *Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Wawancara, 16 September 2021).

⁵⁴Abdul Nasser Hasibuan dan Kamaluddin, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Wakil Dekan Bidang Administasi Umum Keuaan dan Lembaga, (Wawancara, 17 September 2021)

- c) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf belum memiliki dosen bergelar Dr. yang tercatat di Pangkalan data⁵⁵
- d) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan peningkatan pemahaman dosen yang mengajar di kelas mengenai Zakat dan Wakaf⁵⁶
- e) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan promosi yang ekstra dalam memperkenalkan ke masyarakat⁵⁷

3) Peluang (*opportunity*)

Peluang yaitu berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu usaha, dan peluang pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ialah:

- a) Adanya peluang kerjasama Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan Lembaga Internasional⁵⁸

⁵⁵Rodame Monitorir Napitupulu, *Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*. (Wawancara, 16 September 2021)

⁵⁶Fahrina Putri Sapna, Sri Indah Lestari, Erpi Dasrina Parinduri, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Wawancara, 22 September 2021).

⁵⁷Hapisuddin Nasution, Imam Azhari Tanjung, Ade Awari, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Wawancara, 22 September 2021).

⁵⁸Kamaluddin, *Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan*. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Wawancara, 17 September 2021)

- b) Peluang Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf untuk bersaing sangat tinggi di tingkat wilayah maupun nasional, karena Prodi ini jumlahnya sangat terbatas⁵⁹
- c) Adanya peluang dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan dana dari pihak luar⁶⁰
- d) Terbentuknya peluang untuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi didalam dan luar negeri
- e) Adanya dukungan yang kuat dari pimpinan institut⁶¹
- f) Terbukanya akses untuk mendapatkan sumber-sumber secara *online*⁶²

4) Ancaman (*Threat*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam suatu bisnis atau usaha, dan yang menjadi ancaman bagi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf ialah:

- a) Banyaknya Program Studi lain yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Islam diminati oleh mahasiswa⁶³

⁵⁹Rodame Monitorir Napitupulu, dan Darwis Harahap, *Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf* dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Wawancara, 16 September 2021)

⁶⁰Abdul Nasser Hasibuan, *Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga*. (Wawancara, 17 September 2021)

⁶¹Hawanisa Harahap, Fitriyani Rambe, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Wawancara, 22 September 2021)

⁶²Rohimannur Harahap dan Zakia Ananda Ritonga, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Wawancara, 22 September 2021)

⁶³Rodame Monitorir Napitupulu, *Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Wawancara, 16 September 2021).

- b) Perguruan Tinggi lain kecenderungan membuka Program Studi yang sama⁶⁴
- c) Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi⁶⁵
- d) Tingginya tingkat kompetisi untuk mendapatkan bantuan dana penelitian⁶⁶
- e) Tingginya persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh akreditasi unggul⁶⁷

3. Tabulasi Jawaban Informan

Hasil wawancara dengan informan mengenai penelitian ini dapat disajikan selengkapnya dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Tabulasi Jawaban Informan Terkait Wawancara Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Jawaban
1	Dr.Darwis Harahap, S.H.I, M.Si	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang dilakukan FEBI: melakukan Workshop kurikulum. 2. Konsep Promosi: Sosialisasi kesekolah, melalui radio, iklan, website. 3. Kriteria Penerimaan Mahasiswa baru: Lulus dari SMA sederajat dan memenuhi syarat. 4. Kondisi tenaga pendidik prodi MZW: sudah mencukupi. 5. Kekuatan: Fokus dalam Mengelola Manajemen Zakat dan Wakaf. 6. Kelemahan: Sumber Daya Manusia

⁶⁴Kamaluddin, *Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan*. (Wawancara, 17 September 2021)

⁶⁵Abdul Nasser Hasibuan, *Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga*. (Wawancara, 17 September 2021)

⁶⁶Mutiara Nauli dan Siti Berlian, *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf*. (Wawancara, 22 September 2021)

⁶⁷Ummi Syakilah dan Dicky Kurniawan, *Mahasiswa Program Manajemen Zakat dan Wakaf* (Wawancara, 22 September 2021)

			<p>yang mengelola Zakat masih sedikit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peluang: Dapat bekerja di bagian Pengelolaan Zakat dan Wakaf di Indonesia. 8. Ancaman: Tidak diterima di Instansi yang lain karena fokus ke Manajemen Zakat dan Wakaf.
2	Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang dilakukan FEBI: melakukan Promosi. 2. Konsep Promosi: melalui Brosur yang dicetak. 3. Kriteria penerimaan Mahasiswa baru: Lulus SMA sederajat dan memenuhi syarat. 4. Kondisi tenaga pendidik di Prodi MZW: sudah memadai. 5. Kekuatan: Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki semangat untuk meningkatkan Kualitas. 6. Kelemahan: Ada Program Studi yang cenderung banyak peminat sementara Program Studi lainnya langka peminat. 7. Peluang: Adanya peluang dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan dana dari pihak luar. 8. Ancaman: Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi
3	Drs. Kamaluddin, M. Ag	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Keuangan dan Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang dilakukan oleh FEBI: Promosi, bahwa FEBI memiliki Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. 2. Konsep Promosi: Memberitahu Prospek Manajemen Zakat dan Wakaf kepada Masyarakat. 3. Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru: Mengikuti ujian dan memenuhi persyaratan 4. Kondisi tenaga pendidik di Prodi MZW: sudah memadai. 5. Kekuatan: Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses perkuliahan. 6. Kelemahan: Ada Prodi yang cenderung banyak peminat sementara Program Studi yang lain kurang peminat. 7. Peluang: Adanya peluang kerjasama Prodi MZW dengan Lembaga Internasional. 8. Ancaman: Perguruan Tinggi lain kecenderungan membuka Prodi yang sama.

4	Dr. H. Arbanur rasyid, M.A	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang dilakukan oleh FEBI: Sosialisasi dan bekerjasama dengan pihak BAZNAS. 2. Konsep Promosi: dilakukan secara <i>continue</i> dan melibatkan mahasiswa serta menyiapkan anggaran yang cukup. 3. Kriteria penerimaan Mahasiswa baru: Lulus SMA Sederajat dan memenuhi persyaratan. 4. Kondisi tenaga pendidik di Prodi MZW: sudah memadai. 5. Kekuatan: Memiliki Sarana dan Prasarana yang lengkap. 6. Kelemahan; Manajemen yang kurang. 7. Peluang: Prospek Kerja yang menjanjikan. 8. Ancaman: Tidak ada kuota yang mendaftar di Prodi ini.
5	Rodame Monitorir Napitupulu, M.M	Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang dilakukan oleh FEBI: Promosi secara langsung dan tidak langsung. 2. Konsep Promosi: memberikan selebaran berisi visi, misi, dan profil lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf, melalui website, radio dan <i>marketing Word Of Mouth</i>. 3. Kondisi tenaga pendidik: 7 orang terdaftar di PD Dikti, belum ada yang bergelar Doktor. 4. Kriteria Penerimaan Mahasiswa baru: sesuai dengan aturan Instansi. 5. Kekuatan: Prodi MZW satu-satunya yang ada di Sumatera Utara. 6. Kelemahan: Belum memiliki dosen tetap yang bergelar Dr di PD Dikti. 7. Peluang: Banyaknya Forum Zakat dan Wakaf yang dibuat oleh pemerintah. 8. Ancaman: Banyaknya masyarakat yang berminat ke IT.
6	Zakia Ananda Ritonga	Mahasiswa MZW NIM:1940300001	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Zakat dan Wakaf sangat penting untuk dikembangkan dikalangan umat Islam agar berkurangnya kemiskinan di masyarakat. 2. Kelemahan: dalam program belajar kurang adanya buku-buku Zakat. 3. Peluang: kerja sangat dibutuhkan dalam zakat Wakaf. 4. Ancaman: harus meningkatnya peminat dalam Program Studi ini

7	Shova Hayani Indah	Mahasiswa MZW NIM:1940300002	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Program Studi mengajarkan kita lebih banyak tentang kewajiban umat Islam dalam berbagi dan saling tolong menolong. 2. Kelemahan: Mahasiswa masih sedikit. 3. Peluang: akan berkesempatan bekerja di Lembaga BAZNAS ataupun sejenisnya. 4. Ancaman: Mahasiswa semakin berkurang setiap tahunnya.
8	Saima Putri Siregar	Mahasiswa MZW NIM:1840300009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat. 2. Kelemahan: Mahasiswa masih sedikit. 3. Peluang: Menjadi Manajer Lembaga Pengelola ZIS atau Wakaf. 4. Ancaman: ketidakcermatan dalam menentukan matakuliah yang diganti dan yang menggantikan akan berimplikasi pada keseluruhan proses pengembangan MZW dibalik proses pembelajaran.
9	Imam Azhari Tanjung	Mahasiswa MZW NIM:2040300007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu manajemen berdasarkan Islam. 2. Kelemahan: Rendahnya efektivitas Program penyalahgunaan Zakat. 3. Peluang: lasnya lapangan kerja . 4. Ancaman: Semakin tahun peminatnya semakin berkurang.
10	Ade Awari	Mahasiswa MZW NIM:1840300006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Peluang kerja lebih besar karena Prodi inimasih baru dan sudah memiliki Akreditasi yang baik. 2. Kelemahan: masih banyak Dosen yang belum memahami tentang Program Studi ini. 3. Peluang: peluang kerja bagus karena pemerintah saat ini sedang tertuju pada Prodi ini. 4. Ancaman: Kurangnya peminat Prodi ini karena mereka beranggapan bahwa Profil lulusan ini belum jelas.
11	Sri Indah Lestari	Mahasiswa MZW NIM:1840300002	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Menjadikan mahasiswa terampil ketika bekerja. 2. Kelemahan: Kurangnya Mahsiswa karena beranggapan bahwa profil lulusan Prodi ini akan bekerja di KUA. 3. Peluang: menjadikan Amil dan Nadzir yang profesional sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. 4. Ancaman: Tidak terdapat ancaman untuk Prodi ini
12	Hawanisa Harahap	Mahasiswa MZW NIM:1840300010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: untuk memperdalam pengetahuan dalam ilmu Zakat dan wakaf.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelemahan: Buku sangat minim. 3. Peluang: Menguasai administrasi Lembaga Keuangan Syariah. 4. Ancaman: Jumlah Mahasiswa sedikit.
13	Rohimannur Harahap	Mahasiswa MZW NIM:2040300003	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: pertama dari kegiatan program ini yaitu adanya disebutkan di rukun Islam yaitu membayar zakat terus Alquran juga banyak membicarakan tentang zakat dan wakaf misalnya disuruh Albaqarah, Almaidah alaraf, Attaubah dan dalam teori ini tidak bisa dilepaskan dari yang namanya kehidupan. 2. kelemahan: kurangnya pengaplikasian atau penerapan. 3. Peluang: Terbukanya akses untuk mendapatkan sumber-sumber secara <i>online</i>. 4. Ancaman: tertutupnya Prodi ini dan kurangnya orang-orang Islam mengetahui tentang ilmu manajemen zakat wakaf.
14	Erpi Dasrina Parinduri	Mahasiswa MZW NIM:2040300001	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Mengatur Zakat Wakaf yang ada di Indonesia. 2. Kelemahan: Kurangnya minat calon mahasiswa yang memilih Prodi ini. 3. Peluang: memakmurkan Masyarakat dan saing mengayomi. 4. Ancaman: Prodi ini akan ditutup karena jumlah mahasiswa semakin menurun.
15	Siti Berlian Harahap	Mahasiswa MZW NIM:1940300007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Dapat mengatur tentang Zakat dan Wakaf yang ada di Indonesia. 2. Kelemahan: Mata Kuliah mengenai perhitungan belum maksimal dimengerti mahasiswa. 3. Peluang: dapat bekerja di LAZ, BAZNAZ dll. 4. Ancaman: Prodi ini akan di tutup.
16	Endah Ayu Ningtyas	Mahasiswa MZW NIM:2040300004	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Adanya Komitmen dari FEBI untuk mengembangkannya Prodi ini dan dukungan individu yang ada di sekitar Prodi ini. 2. Kelemahan: Peminat Program Studi ini masih kurang. 3. Peluang: tersedia lapangan kerja yang luas untuk profil lulusan MZW. 4. Ancaman: banyaknya Perguruan Tinggi yang sudah bekerja sama dengan pihak pemerintah dan kurangnya kerja sama dengan pihak syariah.
17	Sahrana	Mahasiswa MZW NIM:2040300005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Prospek kerja yang semakin luas. 2. Kelemahan: kurangnya kesadaran

			<p>calon mahasiswa bahwa pentingnya ilmu Manajemen dan Wakaf.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peluang: memperkecil angka kemiskinan karena stabilnya Zakat. 4. Ancaman: Prodi ini akan di tutup karena peminat Prodi ini semakin berkurang.
18	Hapisuddin Nasution	Mahasiswa MZW NIM:1940300008	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: membahas berbagai ilmu manajemen yang dibutuhkan dalam kehidupan global 2. Kelemahan: kurangnya peminat Program Studi ini. 3. Peluang: Prospek kerja yang menjanjikan. 4. Ancaman: Kurangnya kepercayaan terhadap lembaga lembaga Zakat.
19	Fahrina Putri Sapna	Mahasiswa MZW NIM:1940300004	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Besarnya peran profil lulusan dalam zakat 2. Kelemahan: kurangnya pemahaman dosen mengenai Program Studi ini 3. Peluang: Prospek kerja yang menjanjikan 4. Ancaman: Prodi ini terancam tutup karena peminat yang semakin mneurun
20	Dicky Kurniawan	Mahasiswa MZW NIM:2040300006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: memiliki pandangan khusus oleh masyarakat 2. Kelemahan: kurangnya persatuan dalam organisasi 3. Peluang: profil lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif 4. Ancaman: Prodi ini akan ditutup karena oeminat yang semakin berkurang
21	Ummi Syakilah	Mahasiswa MZW NIM:1940300006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Karena Prodi ini membahas Zakat dan Wakaf 2. Kelemahan: Kurangnya peminat Prodi ini 3. Peluang: Prospek kerja yang menjanjikan 4. Ancaman: Prodi ini akan ditutup karena Peminat yang semakin berkurang
22	Leli Khairani	Mahasiswa MZW NIM:1940300009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Pembahasan menarik mengenai Zakat dan Wakaf 2. Kelemahan: Peminat yang masih kurang 3. Peluang: Prospek kerja yang menjanjikan 4. Ancaman: Di tutupnya Prodi MZW karena peminat yang semakin berkurang
23	Mutiara Nauli	Mahasiswa MZW NIM: 184030013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan: Memiliki semangat yang kuat baik dari kaprodi maupun mahasiswa untuk mengembangkan

			Prodi ini 2. Kelemahan: Mahasiswa yang masih sedikit dan pemahaman dosen yang mengajar masih terbatas 3. Peluang: Prospek kerja yang menjanjikan. 4. Ancaman: akan semakin berurangnya peminat karena kurang mnegerti Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf secara detail.
24	Fitiyani Rambe	Mahasiswa MZW NIM:1840300001	1. Kekuatan: Langkanya Prodi akan menambah semangat dalam belajar. 2. Kelemahan: Sedikitnya mahasiswa dalam Prodi ini. 3. Peluang: Prospek kerja yang menjanjikan 4. Ancaman: Akan ditutupnya Prodi ini karena peminatnya yang semakin menurun.

C. Analisis Penelitian

Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada sebuah perusahaan maka dilakukan 4 analisis melalui *Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS)*, *Matriks External Analysis Summary (EFAS)*, *Matriks Internal-Eksternal (IE)* dan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Matriks *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)*

Matriks *Internal Factor Analysis Summary* adalah matriks yang diperoleh berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor strategi internal perusahaan yang merupakan kekuatan dan kelemahan. Hasil identifikasi faktor-faktor strategi diperoleh 10 faktor kekuatan dan 5 faktor kelemahan. Faktor-faktor kekuatan dan kelemahan tersebut kemudian diberi bobot dan rating pada faktor-faktor strategi internal yang telah diperingkatkan menurut bobot dan pengaruhnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV. 2
Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Kekuatan Strategi Internal	Bobot	Rating	Nilai
Kekuatan:			
1. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah satu-satunya Prodi di Provinsi Sumatera Utara tentang pengelolaan Zakat Wakaf	0,09	4	0,36
2. Program Studi Manajemen Zakat dan wakaf memiliki sumber tenaga kependidikan yang baik	0,07	3	0,21
3. Perpustakaan yang dimiliki terakreditasi Amat baik	0,09	4	0,36
4. Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki Akreditasi Baik	0,07	3	0,21
5. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kebijakan dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik	0,07	3,12	0,22
6. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki pedoman tentang tata pamong	0,09	4	0,36
7. Program Studi manajemen Zakat dan Wakaf memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses perkuliahan	0,06	2,75	0,17
8. Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki 3 karya tulis berupa buku ber-ISBN	0,07	3	0,21
9. Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional terakreditasi	0,07	2,87	0,20
10. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas	0,07	3	0,21
Kelemahan:			
1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mengelola Manajemen Zakat dan Wakaf	0,05	2,25	0,11
2. Ada Program Studi yang cenderung banyak peminat sementara Program Studi lainnya langka peminat	0,05	2,63	0,13
3. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Belum memiliki dosen bergelar Dr. yang tercatat di Pangkalan data	0,05	2	0,1
4. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan peningkatan pemahaman dosen yang mengajar di kelas mengenai Zakat dan Wakaf	0,05	2,38	0,12
5. Pogram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan promosi yang ekstra dalam memperkenalkan ke masyarakat	0,05	2	0,1
TOTAL	1		3,07

Sumber: Hasil Dari wawancara (Diolah Dengan Bantuan Microsoft Excel)

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa nilai kekuatan (*strength*) adalah nilai dominan untuk matriks IFAS dengan jumlah 2,51 dibandingkan dengan faktor kelemahan (*Weakness*) dengan jumlah

0,56 maka nilai yang dapat dijadikan dasar kebijakan adalah nilai kekuatan (*strength*) sehingga diperoleh nilai untuk faktor internal adalah nilai kekuatan (*Strength*) 2,51 – nilai kelemahan (*Weakness*) 0,56=1,95.

2. Matriks *External factor Analysis Summary* (EFAS)

Matriks *External factor Analysis Summary* (EFAS) adalah matriks yang diperoleh berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor strategi eksternal perusahaan yang merupakan peluang dan ancaman. Hasil pembobotan dan pemberian rating pada faktor-faktor peluang dan ancaman tersebut kemudian diberi bobot dan rating oleh para responden. Hasil pemberian rating pada faktor-faktor strategi eksternal yang telah diperingkatkan menurut bobot dan pengaruhnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Matriks *External Factor Analysis Summary* (EFAS)

Peluang Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Nilai
Peluang:			
1. Adanya peluang kerjasama Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf denga Lembaga Internasional	0,15	4	0,6
2. Peluang Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf untuk bersaing sangat tinggi di tingkat wilayah maupun nasional, karena prodi ini jumlahnya sangat terbatas	0,11	3	0,33
3. Adanya peluang dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan dana dari pihak luar	0,11	3	0,33
4. Terbentuknya peluang untuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi didalam dan luar negeri	0,13	3,5	0,6
5. Adanya dukungan yang kuat dari pimpinan institut	0,07	1,75	0,12
6. Terbukanya akses untuk mendapatkan sumber-sumber secara <i>online</i>	0,1	2,63	0,26

Ancaman			
1. Banyaknya Program Studi lain yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Islam diminati oleh mahasiswa	0,07	2	0,14
2. Perguruan Tinggi lain kecenderungan membuka Program Studi yang sama	0,07	1,75	0,12
3. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi	0,06	1,5	0,09
4. Tingginya tingkat kompetisi untuk mendapatkan bantuan dana penelitian	0,07	1,88	0,13
5. Tingginya persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh akreditasi unggul	0,06	1,63	0,1
TOTAL	1		2,82

Sumber: Hasil Dari Wawancara (Diolah Dengan Bantuan Microsoft Excel)

Berdasarkan tabel IV.3 diketahui bahwa nilai kesempatan (*Opportunity*) adalah nilai dominan untuk matriks EFAS dengan jumlah 2,24 dibandingkan dengan nilai faktor ancaman (*Threats*) adalah 0,58 maka nilai yang dapat dijadikan dasar kebijakan adalah nilai kesempatan (*Opportunity*) sehingga diperoleh nilai faktor eksternal sebesar $2,1 - 0,58 = 1,66$ sehingga keputusan strategi yang dapat ditunjukkan pada gambar matriks SWOT dan Matriks IE

3. Posisi Kuadran SWOT

Salah satu hasil dari penelitian ini adalah mengetahui posisi kuadran yang selanjutnya menentukan strategi yang harus dilakukan, untuk mengetahui strategi yang harus diambil dalam Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Hal ini bertujuan untuk mengetahui posisi kuadran SWOT. Untuk mengetahui *score* kumulatif kekuatan (*strength*), kelemahan (*Weakness*),

kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman(*Threats*) ditampilkan pada tabel berikut ini.

Dari hasil *scoring* pada tabel IV. 3, didapatkan hasil sebagai berikut:

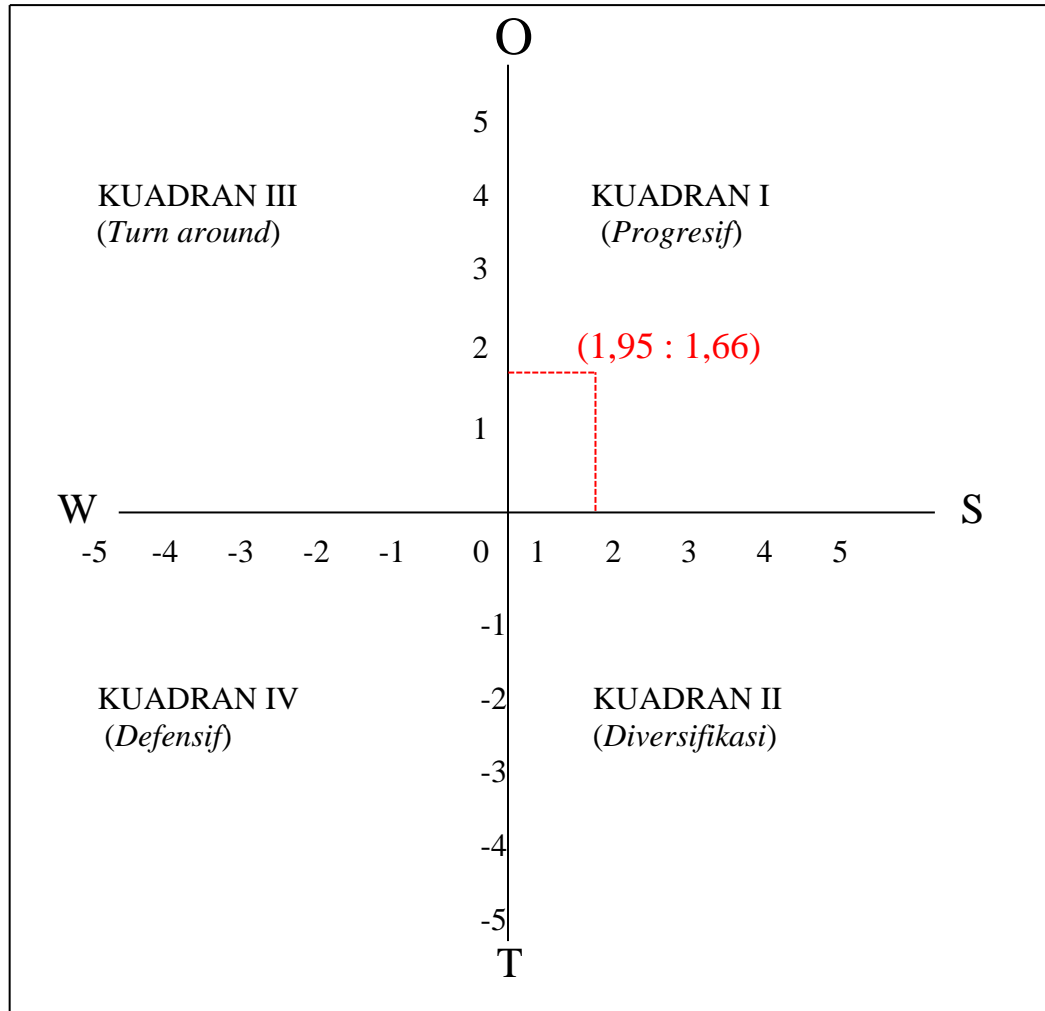
Tabel IV. 4
Skor IFAS & EFAS

IFAS		EFAS	
Kategori	Total Skor	kategori	Total Skor
Kekuatan (S)	2,51	Peluang (O)	2,24
Kelemahan (W)	0,56	Ancaman (T)	0,58
Total (S-W)	1,95	Total (O-T)	1,66

Berdasarkan tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa faktor kekuatan lebih besar dari faktor kelemahan dan pengaruh dari faktor peluang lebih besar dari faktor ancaman, oleh karena itu posisi strategi pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berada pada kuadran I yaitu strategi *agresif* (menerapkan strategi S-O). koordinat SWOT adalah pada titik $x= 1,95$ dan titik $y= 1,66$.

Dari hasil tabel IV.4 posisi kuadran SWOT dapat digambarkan pada gambar IV.1 berikut ini:

Gambar IV. 1
Posisi Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dari gambar IV.1 kuadran SWOT diatas, posisi strategi pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berada pada kuadran I, dari gambar kuadran SWOT tersebut, strategi yang digunakan adalah strategi S-O.

Tabel IV. 5
Hasil Diagram SWOT

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
IFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah satu-satunya Prodi di Provinsi Sumatera Utara tentang pengelolaan Zakat Wakaf 2. Program Studi Manajemen Zakat dan wakaf memiliki sumber tenaga kependidikan yang baik 3. Perpustakaan yang dimiliki terakreditasi A 4. Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki Akreditasi B 5. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kebijakan dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik 6. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki pedoman tentang tata pamong 7. Program Studi manajemen Zakat dan Wakaf memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses perkuliahan 8. Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki 3 karya tulis berupa buku ber-ISBN 9. Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional terakreditasi 10. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mengelola Manajemen Zakat dan Wakaf 2. Ada Program Studi yang cenderung banyak peminat sementara Program Studi lainnya langka peminat 3. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Belum memiliki dosen bergelar Dr. yang tercatat di Pangkalan data 4. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan peningkatan pemahaman dosen yang mengajar di kelas mengenai Zakat dan Wakaf 5. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan promosi yang ekstra dalam memperkenalkan ke masyarakat
EFAS		
Peluang (Opportunities)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peluang kerjasama Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan Lembaga Internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan dengan <i>brand image</i> yang baik, karena Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN PSP sebagai satu-satunya di Sumatera Utara dan sudah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama pertukaran dosen dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar Negeri 2. Pemberian dukungan bagi dosen yang akan

<p>2. Peluang Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf untuk bersaing sangat tinggi di tingkat wilayah maupun nasional, karena prodi ini jumlahnya sangat terbatas</p> <p>3. Adanya peluang dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan dana dari pihak luar</p> <p>4. Terbentuknya peluang untuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi didalam dan luar negeri</p> <p>5. Adanya dukungan yang kuat dari pimpinan institute</p> <p>6. Terbukanya akses untuk mendapatkan sumber-sumber secara <i>online</i></p>	<p>memiliki Akreditasi B</p> <p>2. Tingkatkan bekal mahasiswa dengan skill sehingga Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf bekerja sama dengan perguruan tinggi lain baik dari dalam maupun luar Negeri.</p> <p>3. Pengembangan kerjasama <i>sponsorship</i> beasiswa bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf</p> <p>4. Memiliki relasi yang baik dengan Lembaga Internasional</p>	<p>3. Melakukan studi lanjut</p> <p>Melakukan sosialisasi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf secara intensif.</p>
Ancaman (Threat)	Strategi S-T	Strategi W-T
<p>1. Banyaknya Program Studi lain yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Islam diminati oleh mahasiswa</p> <p>2. Perguruan Tinggi lain kecenderungan membuka Program Studi yang sama</p> <p>3. Pesatnya perkembangan ilmu pegetahuan dan teknologi informasi</p> <p>4. Tingginya tingkat kompetisi untuk mendapatkan bantuan dana penelitian</p> <p>5. Tingginya persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh akreditasi unggul</p>	<p>1. Melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf guna menaggulangi persaingan antara Program Studi lain</p> <p>2. Melakukan pengembangn sarana dan prasarana yang berbasis IT dan ramah lingkungan</p> <p>3. Memberikan reward untuk mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional internasional.</p>	<p>1. Melakukan promosi sehingga calon mahasiswa mengenal secara detail mengenai Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf</p> <p>2. Meningkatkan tenaga dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 untuk menjadi dosen.</p>

Berdasarkan tabel IV.5 dapat ditarik rumusan empat strategi yang dihasilkan dari analisis matriks, adalah sebagai berikut:

a) Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*)

Strategi S-O adalah strategi yang dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan internal yang dimiliki Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf menggunakan peluang yang ada. Dari analisis matriks SWOT menghasilkan beberapa alternatif strategi S-O sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan dengan *brand image* yang baik. *Brand image* adalah sebuah pemikiran yang ada didalam benak masyarakat tentang suatu barang atau jasa yang telah mereka kenal dan telah mereka gunakan untuk dikonsumsi.⁶⁸

Brand Image yang dapat dipertahankan dari Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai satu-satunya Program Studi tentang pengelolaan Zakat dan Wakaf di Sumatera Utara dan sudah memiliki Akreditasi Baik.

- 2) Tingkatkan bekal mahasiswa dengan *skills*. *Skill* adalah kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di diri manusia yang dilakukan secara non teknis artinya tidak terbentuk atau tidak terlihat wujudnya yang dapat dikatakan sebagai keterampilan personal, misalnya kepercayaan diri,

⁶⁸Iis Miati, "Pengaruh Citra Merk (*Brand Image*) Terhadap Keputusan Pembelian kerudung Deenay (Studi pada Konsumen Gea Fashion Banjar)", Vol 1, No 2, Maret 2020, hlm. 81.

pengendalian emosi, mampu bekerjasama dengan orang lain. Sehingga Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf bekerjasama dengan perguruan tinggi lain baik dari dalam maupun luar Negeri.

- 3) Pengembangan kerjasama *sponsorship* beasiswa bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. *Sponsorship* merupakan kegiatan pemasaran dimana organisasi mendapatkan hak untuk menggunakan perusahaan, produk atau merek nama dan logo dengan kontrak pemberian moneter dan dukungan lain kepada organisasi.⁶⁹
- 4) Memiliki relasi yang baik dengan Lembaga Internasional. Relasi adalah hubungan sosial merupakan hasil dari interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih.⁷⁰

b) Strategi W-O (*Weakness-Opportunities*)

Strategi W-O adalah strategi yang meminimalisir kelemahan Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. strategi W-O pada program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebagai berikut:

- 1) Melakukan kerjasama pertukaran dosen dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar Negeri

⁶⁹Aqida Nuril Salma, Pengaruh *sponsorship* dalam meningkatkan *Brand Awareness*, Vol 2, No 1, Juni 2019, hlm. 6.

⁷⁰Aqida Nuril Salma, Pengaruh *sponsorship* dalam meningkatkan *Brand Awareness*, hlm. 8.

- 2) Pemberian dukungan bagi dosen yang akan melakukan studi lanjut
- 3) Melakukan sosialisasi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf secara intensif.

c) Strategi S-T (*Strengths-Threats*)

Strategi S-T adalah strategi yang memanfaatkan keunggulan yang dimiliki Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf untuk mempertahankan posisi dari ancaman-ancaman yang ada. Strategi S-T dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebagai berikut:

- 1) Melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf guna menaggulangi persaingan antara Program Studi lain.
- 2) Melakukan pengembangn sarana dan prasarana yang berbasis IT dan ramah lingkungan.
- 3) Memberikan reward untuk mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional internasional.

d) Strategi W-T (*Weakness-Threat*)

Strategi W-T adalah strategi untuk mempertahankan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dari ancaman yang berasal dari luar lingkungan dengan cara memanfaatkan keunggulan yang ada dan menghindari ancaman. Dari analisis

matriks SWOT strategi W-T pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebagai berikut:

- 1) Melakukan promosi sehingga calon mahasiswa mengenal secara detail mengenai Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- 2) Meningkatkan tenaga dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 untuk menjadi dosen.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya berasal dari peneliti sendiritetapi juga dari faktor lain. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi diantaranya:

1. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.
2. Dalam melakukan wawancara tidak semua informan yang dibutuhkan dapat memberikan jawaban karena keterbatasan wawancara yang dilakukan secara *online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf maka dapat disimpulkan bahwa posisi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf pada Kuadran SWOT berada di Kuadran I yaitu Strategi *agresif*, di mana strategi pengembangan yang harus dilakukan adalah strategi S-O yaitu dengan mempertahankan *brand image* yang baik, meningkatkan bekal mahasiswa dengan *skill* sehingga Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf bekerja sama dengan Perguruan Tinggi lain baik dari dalam maupun luar negeri, pengembangan kerjasama *sponsorship* beasiswa bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan meningkatkan relasi yang baik dengan Lembaga nasional maupun internasional

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf perlunya meningkatkan kualitas Program Studi agar dapat menjadi *brand image* yang baik, dan memperluas promosi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf agar calon mahasiswa tertarik untuk memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf guna meningkatkan Akreditasi yang awal mulanya Baik menjadi Akreditasi Amat baik, dan

meningkatkan kualitas mahasiswa untuk dapat bersaing guna menarik minat *sponsorship* untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf lebih fokus dalam mencari data terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf agar hasil dari Strategi Pengembangan yang dilakukan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, Dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2014.
- Abdulmalik, Syaikh. *Tafsir Al-Azhar*. Surabaya: Yayasan Latimojong, 1981.
- Afridhal, Muhammad. “Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun.” *Jurnal S. Pertanian* Volume 1, No. 3 (2017).
- Ary, Maxsi, Dan Rangga Sanjaya. “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University).” *Jurnal Tekno Insentif* 14, No. 1 (1 April 2020): 1–8.
- Astuti, Vera Nora Indra, Idqan Fahmi, Dan Musa Hubies. “Strategi Pengembangan Program Penyelenggaraan Khusus Di Pascasarjana” 45, No. 02 (November 2015): 184–97.
- Darmawan, Candra, Munqizah Husna Bt Zaidi, Dan Anang Walian. “Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Dengan Kerangka Swot.” *Wardah* 19, No. 01 (16 Juli 2018): 82–102.
- Data Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan*, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesi. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Almahira, 2015.

Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Bumi Aksara, 2014.

Febryantahanuji. “Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Meningkatkan Peserta Didik Pada (Ma) Madrasah Aliyah Ibrohimiyyah Demak.” *Jurnal Nusamba* Vol 2, No. 2 (2 Oktober 2017).

Hanif, Muhammad. “Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam.” *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, No. 2 (7 November 2019): 30–38.

Harahap, Darwis. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 7 September 2021.

Hasibuan, Bapak Abdul Nasser. Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, 26 Agustus 2021.

Hayatudiin, Ah. Kholis. “(Pdf) Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Syariah Iain Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat” 6 No 2 (2019). \

Istiqomah, Dan Irsad Andriyanto. “Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis.” *Jurnal Bisnis* Volume 5, No. No 2 (2017).

Kamaluddin. *Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan*. Wawancara, 2021.

“Kbbi.Kemendikbud.Go.Id,” 30 September 2020.

M Afif Salim Dan Agus B Siswanto. *Analisis Swot Dengan Metode Kuesioner*. Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2019.

Mas, Eko. “Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Yang Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus: Di Desa Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan).” *Jurnal Pasti* 13, No. No 3 (2018).

Masykuroh, Nihayatul, Hadi Peristiwa, Dan Asep Dadan Suganda. “Pengembangan Jurusan Zakat Dan Wakaf Pada Uin Smh Banten.” *Akutansi Bisnis & Manajemen (Abm)* 26, No. 02 (2 September 2019): 104–21.

Mayang, Anissa, Dan Shinta Ratnawati. “Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 17, No. 2 (1 Oktober 2020): 58–70.

Napitupulu, Rodame Monitorir. Ketua Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, 19 Agustus 2021.

Nasution, Hapisuddin. Mahasiswa Pogram Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Nim 19, 27 Agustus 2021.

Nazzarudin, Mgs. H. *Manajemen Sratetik*. Palembang: Cv. Amanah, 2020.

Nisak, Zuhrotun. “Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif” 3, No. 2 (2017).

- Novita, Dina. "Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta." *Jurnal Manajemen Kinerja (Ejournal)* 4, No. 1 (27 Februari 2018): 30–45.
- Rahma Finanda, Iknesya, Dan Arjuna Wiwaha. "Pengaruh Word Of Mouth Dn Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada Konsumen Miloff Beauty Bar." *Jurnal Ilmiah Widya Ekonomika* Vol 1, No. No 2 (2 Oktober 2017).
- Rasyid, Arbanur. *Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama*. Wawancara, 26 Agustus.
- Rodame Monitorir Napitupulu. *Ketua Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf*. Wawancara, 2021.
- Sahrana. *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Semester 3*. Iain Padangsidimpuh: Wawancara, 2021.
- Salim, M. Afif, Dan Agus B. Siswanto. *Analisis Swot Dengan Metode Kuesioner*. Cv. Pilar Nusantara, 2019.
- Sandi Suyito. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sapna, Fahrina Putri. *Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf* Nim 19, 27 Agustus 2021.
- Sekhudin, Sekhudin, Dan Yusqi Mahfudz. "Analisis Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an." *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)* 2, No. 1 (5 Oktober 2020): 42–54.

Senja Nilasari. *Manajemen Strategi Itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas, 2014.

Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Setiawan, Budiana, Dan R.R Nur Suwarnigdyah. “Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Volume 20, No. 3 (September 2014).

Siregar, Tukmaida. Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2020.

Subing, H. Achmad. “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Motor Merk Mio J Fi Pada Pt. Bahana Pagar Alam Di Bandar Lampung.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Volume 4, No. 2 (April 2014).

Sudarsono. *Koperasi Dalam Teori*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujoko, Edi. “Strategi Pengembangan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama.” *Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 4, No. 1 (2017).

Syahbudi, Muhammad, Dan Muhammad Arif. “Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, No. 1 (25 Juni 2019): 37–62.

Tim Penyusun Rencana Strategi Febi. *Renstra 2020-2024 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Padangsidimpuan: Iain Padangsismpuan, 2019.

Tim Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi. *Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan: Iain Padangsismpuan, 2020.

Tim Penyusunan Panduan Akademik. *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan: Iain Padangsismpuan, 2018.

Usnanda, Syafira. Mahasiswa Perbankan Syariah, 22 Agustus 2020.

Watrianthos, Ronal, Dan Eko Sutrisno. *Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Yulva Sulistia
Nama Panggilan : Yulva
NIM : 17 402 00072
Tempat Tanggal Lahir : Riahmadear, 20 Oktober 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat Lengkap : Huta IV Riahmadear, Kecamatan Ujung Padang,
Kabupaten Simalungun
Whatsapp/ Email : 0822 7610 9638/ yulvasulistia966@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Legiman
Tanggal Lahir : 01 Januari 1972
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mariani br Purba
Tanggal Lahir : 16 Agustus 1976
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 097352 Dabuan Cincin
Tahun 2011-2014 : SMP Swasta PTPN IV Bandar Pasir Mandoge
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge
Tahun 2017-sekarang : Program Sarjana Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

ORGANISASI AKADEMIK

1. Forum Bahasa FEBI (FORSABI)
2. Centre Of Student Entrepreneurship (CSE)
3. Program Beasiswa Generasi Baru Indonesia (GenBI)

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,86
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Zakat dan Wakaf di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MOTTO HIDUP

“Makan Untuk Hidup, Bukan Hidup Untuk Makan”

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”**. Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang strategi pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

1. Mengamati kekuatan yang dimiliki oleh Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Mengamati berbagai kelemahan yang dimiliki oleh Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Mengamati apa saja peluang yang dimiliki oleh Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Mengamati apakah ada ancaman yang dimiliki oleh Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Internal)

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai Strategi Pengembangan yang dilakukan oleh Fakultas dalam mengembnagkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
2. Bagaimana Konsep Promosi yang dilakukan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dalam mengembangkan Program Studi ini?
3. Bagaimana kriteria penerimaan Calon Mahasiswa Baru di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
4. Bagaimana Kondisi Tenaga Pendidik di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
5. Apakah yang menjadi kekuatan dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
6. Apakah yang menjadi kelemahan dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
7. Apakah yang menjadi peluang dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
8. Apakah yang menjadi ancaman dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?

**B. Wawancara Kepada Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Internal)**

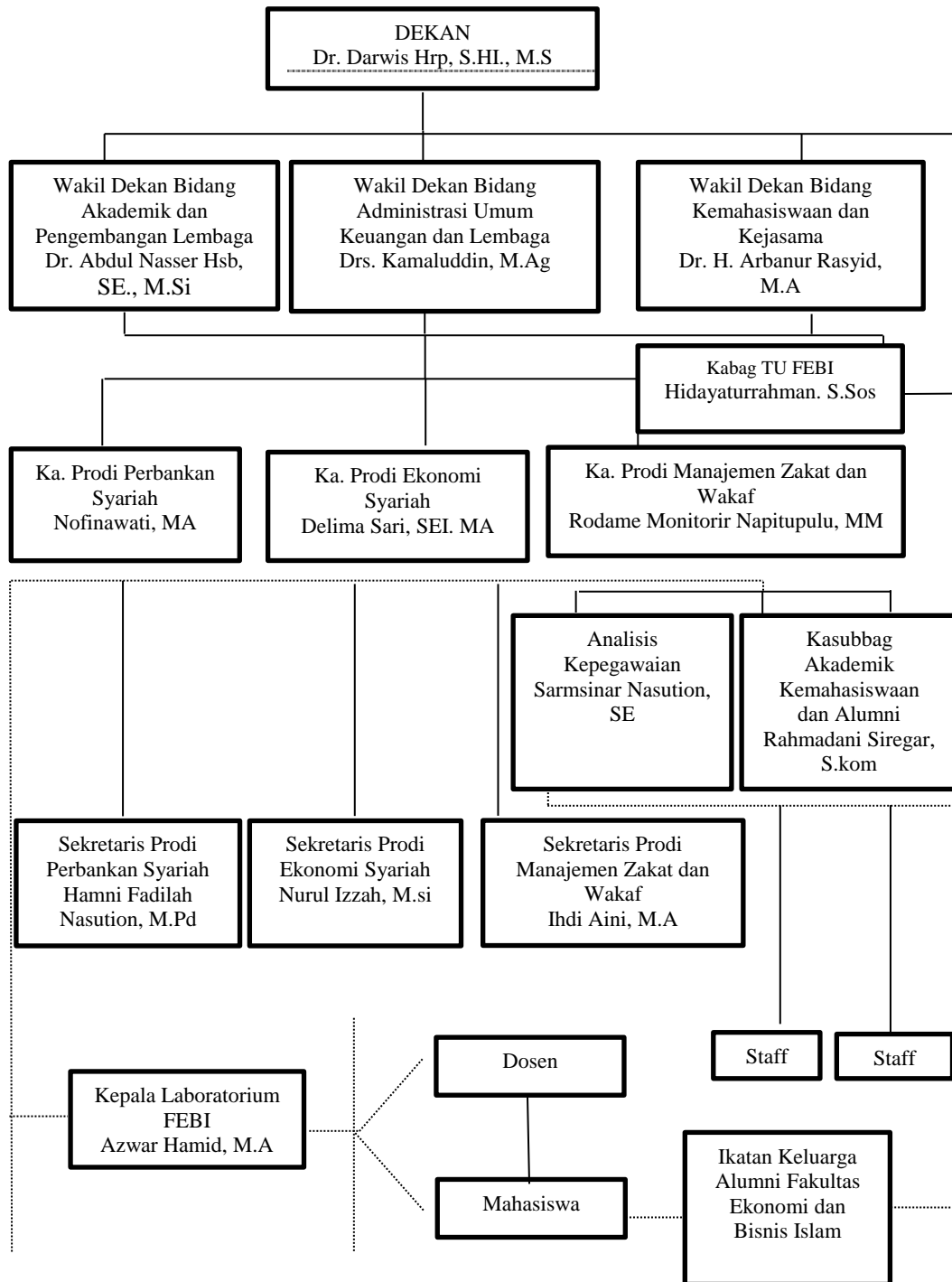
1. Apakah yang menjadi kekuatan dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
2. Apakah yang menjadi kelemahan dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
3. Apakah yang menjadi peluang dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
4. Apakah yang menjadi ancaman dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?

**C. Wawancara Kepada Mahasiswa diluar Program Studi Manajemen
Zakat dan Wakaf (Eksternal)**

1. Apakah yang menyebabkan Saudara/i tidak memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Apakah Visi dan Misi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah tercermin di Kurikulum?
3. Bagaimana langkah yang sudah ditempuh oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memperkenalkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf?
4. Apakah sarana dan Prasarana di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah terpenuhi?
5. Apakah Visi dan Misi di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perlu diperbaiki lagi?

Lampiran III

Struktur Organisasi dan Personil Jabatan Struktural Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Periode Tahun 2018 S.D 2021



Lampiran IV

JAWABAN RESPONDEN

A. Faktor Kekuatan dan Kelemahan

KEKUATAN	Dekan	Wadek I	Wadek II	Wadek III	Kajur Prodi MZW	Mahasiswa MZW NIM 18	Mahasiswa MZW NIM 19	Mahasiswa MZW NIM 20	Jumlah
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah satu-satunya Prodi di Provinsi Sumatera Utara tentang pengelolaan Zakat Wakaf	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Program Studi Manajemen Zakat dan wakaf memiliki sumber tenaga kependidikan yang baik	4	4	4	4	4	3	3	3	29
Perpustakaan yang dimiliki terakreditasi A	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki Akreditasi B	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kebijakan dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik	4	3	3	3	4	4	4	4	22
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki pedoman tentang tata pamong	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Program Studi manajemen Zakat dan Wakaf memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses	4	3	3	3	3	4	2	2	22

perkuliahan									
Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki 3 karya tulis berupa buku ber-ISBN	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional terakreditasi	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas	3	3	3	3	3	3	3	3	24
KELEMAHAN									
Penamaan Program Studi kurang menarik minat calon mahasiswa mengambil Program studi Manajemen zakat dan Wakaf	3	3	3	3	3	1	1	1	18
Ada Program Studi yang cenderung banyak peminat sementara Program Studi lainnya langka peminat	3	3	2	2	2	2	2	2	18
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Belum memiliki dosen bergelar Dr. yang tercatat di Pangkalan data	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf masih memerlukan peningkatan pemahaman dosen yang	3	2	3	2	2	2	2	2	18

pihak luar									
Terbentuknya peluang untuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi didalam dan luar negeri	4	4	4	4	3	3	3	3	28
Adanya dukungan yang kuat dari pimpinan institute	3	3	3	3	2	2	2	2	14
Terbukanya akses untuk mendapatkan sumber-sumber secara <i>on-line</i>	3	3	3	3	3	2	2	2	21
ANCAMAN									
Banyaknya Program Studi lain yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Islam diminati oleh mahasiswa	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Perguruan Tinggi lain kecenderungan membuka Program Studi yang sama	2	2	2	2	2	1	2	1	14
Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi	2	2	1	2	2	1	1	1	12
Tingginya tingkat kompetisi untuk	2	3	2	2	2	2	1	1	15

Lampiran VI

Hasil Perhitungan Analisis SWOT

Faktor Internal				
Kekuatan	Total	Bobot	Rating	Score
	32	0.09	4	0.36
2	27	0.07	3	0.21
3	32	0.09	4	0.36
4	24	0.07	3	0.21
5	25	0.07	3.12	0.22
6	32	0.09	4	0.36
7	22	0.06	2.75	0.17
8	24	0.07	3	0.21
9	23	0.07	2.87	0.2
10	24	0.07	2.87	0.21
kelemahan				
1	18	0.05	2.25	0.11
2	18	0.05	2.25	0.13
3	16	0.05	2	0.1
4	18	0.05	2.38	0.12
5	16	0.05	2	0.1
	351	1		3.07

faktor eksternal				
Peluang	total	bobot	rating	score
1	32	0.15	4	0.6
2	24	0.11	3	0.33
3	24	0.11	3	0.33
4	28	0.13	3.5	0,46
5	14	0.07	1.75	0.12
6	21	0.1	2.63	0.26
ancaman				
1	16	0.07	2	0.14
2	14	0.07	1.75	0.12
3	12	0.06	1.5	0.09
4	15	0.07	1.88	0.13
5	13	0.06	1.63	0.1
	213	1		2,68

Lampiran V

CONTOH PERHITUNGAN NILAI BOBOT DAN RATING DARI WAWANCARA MATRIKS IFAS, EFAS, DAN POSISI KUADRAN SWOT

1. Contoh Perhitungan Matriks IFAS

a. Perhitungan jumlah untuk faktor kekuatan pada No 1 di dapat dari total jawaban 8 responden yaitu $4+4+4+4+4+4+4+4=32$

b. Total IFAS di dapat dari total jumlah jawaban 8 responden dari faktor kekuatan dan kelemahan. Perhitungannya adalah :

$$32+27+32+24+25+32+22+24+23+24+18+18+16+18+16= 351$$

c. Perhitungan total bobot untuk faktor kekuatan No 1 di dapat dari total jawaban 8 responden dibagi dengan total IFAS perhitungannya adalah

$$\text{Bobot} = 32 : 351 = 0,09$$

d. Perhitungan rating untuk faktor kekuatan pada No 1 di dapat dari total jumlah 8 responden dibagi dengan jumlah responden. Perhitungannya adalah, $\text{Rating} = 32 : 8 = 4$

e. Perhitungan bobot x rating untuk faktor kekuatan No 1 di dapat dari perkalian bobot dan rating. Perhitungannya adalah :

$$\text{Bobot x Rating} = 0,09 \times 4 = 0.36$$

f. Total penjumlahan bobot x rating untuk Matriks IFAS di dapat dari penjumlahan bobot x rating pada faktor-faktor kekuatan dan kelemahan. Perhitungannya adalah :

$$0,36+0,21+0,36+0,21+0,22+0,36+0,17+0,21+0,20+0,21+0,11+0,13+0,1+0,12+0,1= 3,07$$

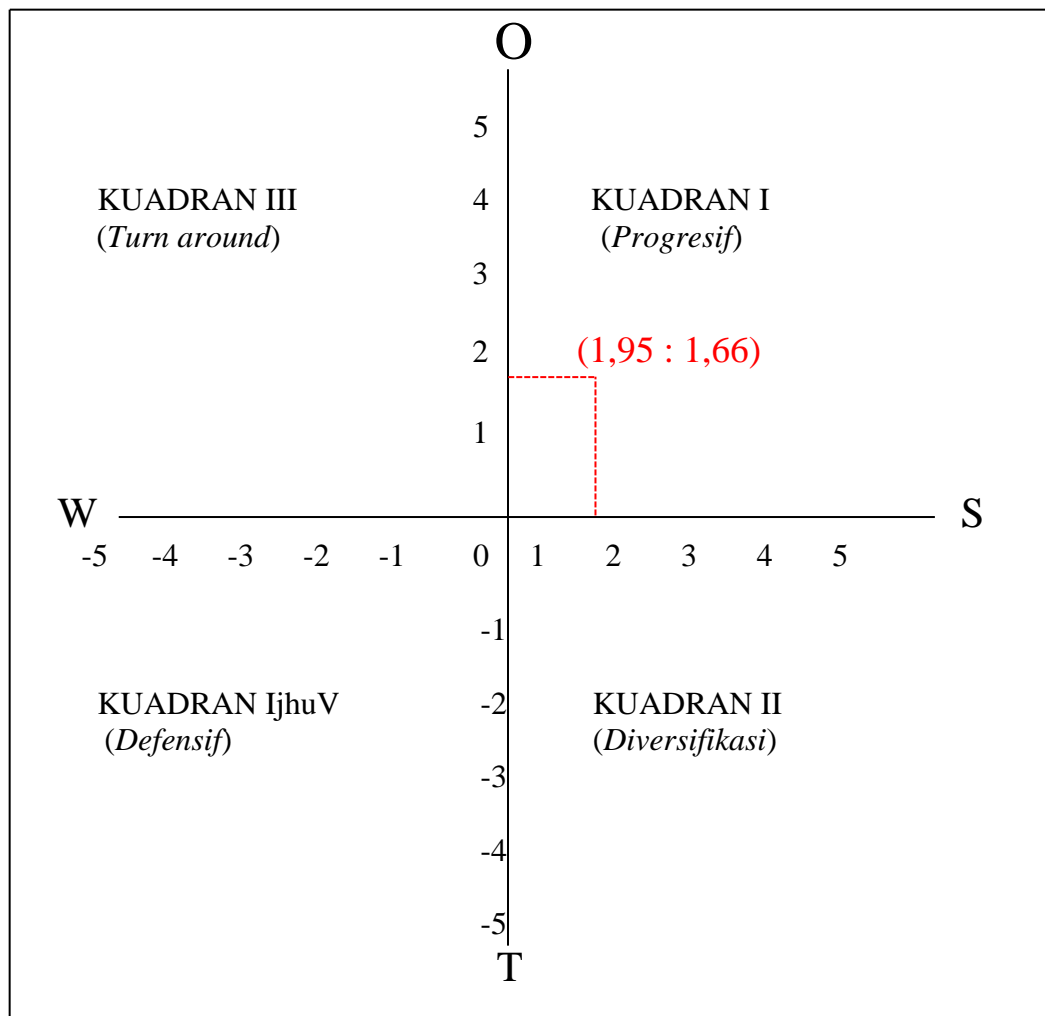
2. Contoh Perhitungan Matriks EFAS

- a. Perhitungan jumlah untuk faktor peluang pada No 1 di dapat dari total jawaban 8 responden yaitu $4+4+4+4+4+4+4+4 = 32$
- b. Total EFAS di dapat dari total jumlah jawaban 8 responden dari faktor peluang dan ancaman. Perhitungannya adalah
 $32+24+24+28+14+21+16+14+12+15+13= 213$
- c. Perhitungan total bobot untuk faktor peluang No 1 di dapat dari total jawaban 8 responden dibagi dengan total EFAS perhitungannya adalah sebagai berikut : $\text{Bobot} = 32 : 213 = 0.15$
- d. Perhitungan rating untuk faktor peluang pada No 1 di dapat dari total jumlah 8 responden dibagi dengan jumlah responden. Perhitungannya adalah: $\text{rating} = 32 : 8 = 4$
- e. Perhitungan bobot x rating untuk faktor peluang No 1 di dapat dari perkalian bobot dan rating. Perhitungannya adalah :
 $\text{Bobot} \times \text{Rating} = 0.15 \times 4 = 0.6$
- f. Total penjumlahan bobot x rating untuk Matriks EFAS di dapat dari penjumlahan bobot x rating pada faktor-faktor peluang dan ancaman. Perhitungannya adalah :
 $0,6+0,33+0,33+0,6+0,12+0,26+0,14+0,12+0,09+0,13+0,1= 2,82$

3. Contoh Perhitungan Kuadran SWOT

Angka pada sumbu x diperoleh dari jumlah Matriks IFAS, dimana jumlah Matriks IFAS diperoleh dari jumlah faktor kekuatan (*Strength*) - jumlah faktor kelemahan (*Weakness*) = $2,51 - 0,56 = 1,95$ (Sumbu x)

Angka pada sumbu y diperoleh dari jumlah matriks EFAS, dimana jumlah matriks EFAS diperoleh dari jumlah faktor peluang (*Opportunity*) - jumlah faktor ancaman (*Threat*) = $2,24 - 0,58 = 1,66$ (Sumbu y). Maka perhitungan posisi kuadran SWOT dapat digambarkan pada:



Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berada pada Posisi kuadran SWOT di Kuadran I strategi *agresif* yang Strategi pengembangan yang harus dilakukan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah strategi S-O.

Lampiran VII

DOKUMENTASI WAWACARA



Wakil Dekan Bidang Akademik



*Wawancara dengan Bapak Kamaluddin, M.Pd
Wakil Dekan Bidang Administrasi & Keuangan*



*Wawancara dengan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama*



*Wawancara dengan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN PSP*



*Wawancara dengan Mariati Putri Pane
Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf NIM 20
Melalui Online*



*Wawancara dengan Ayu Damayanti
Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf NIM 18*

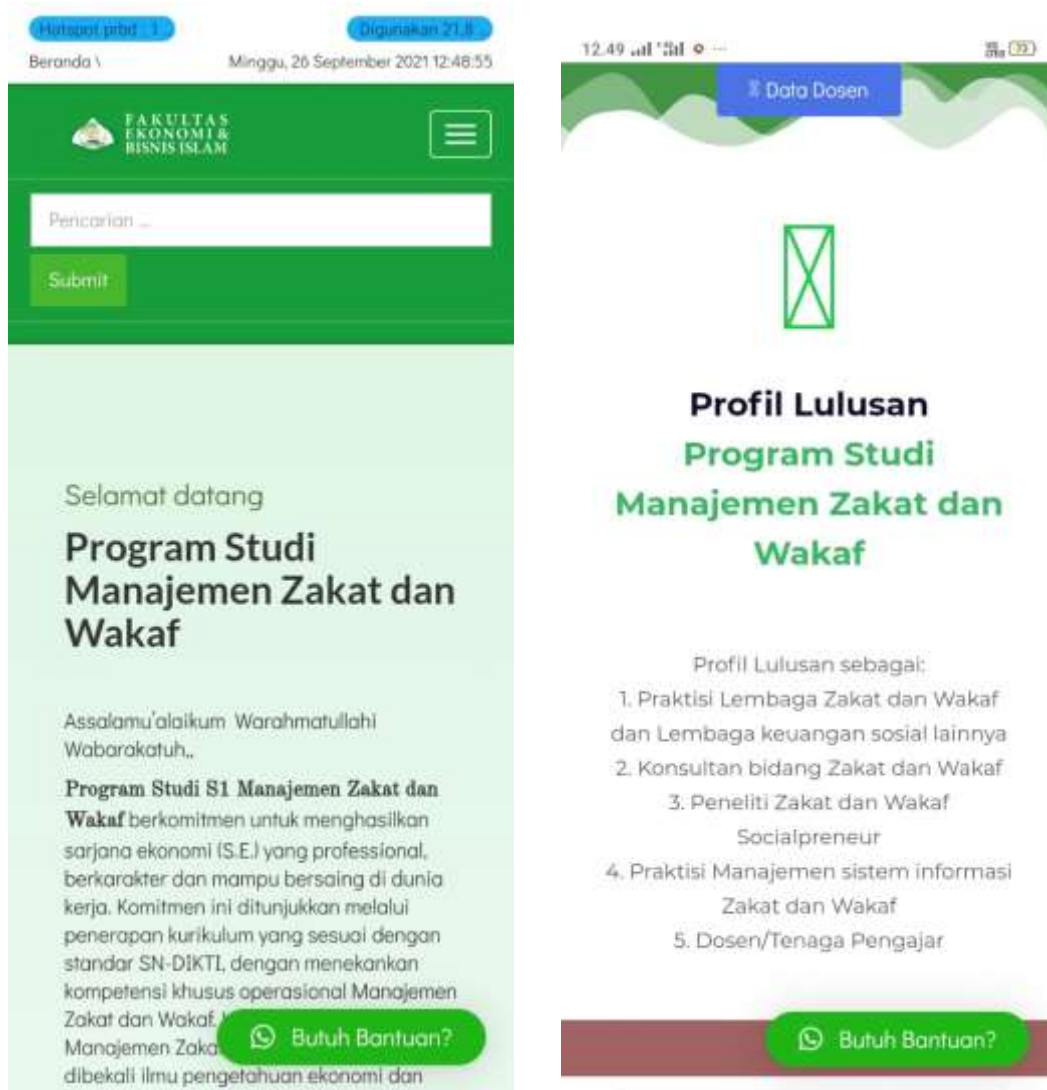
Melalui Online



*Wawancara dengan Leli Khairani
Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf NIM 19
Melalui Online*

Lampiran VIII

DOKUMENTASI OBSERVASI



Observasi website www.febi.iain.ac.id mengenai Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Observasi bangunan fisik Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Perpustakaan umum IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1121 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Juni 2020

Yth. Bapak/Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yulva Sulistia
NIM : 1740200072
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1504/In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2021
Tgl : Mohon Izin Riset

30 Juni 2021

Yth. Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Yulva Sulistia
NIM : 1740200072
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Yth. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

/ Abdul Nasser Hasibuan

Yth. Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22090 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2132/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021 22 September 2021
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Th. Sdr. Yulva Sulistia

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 15 September 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yulva Sulistia
NIM : 1740200072
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22/3 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

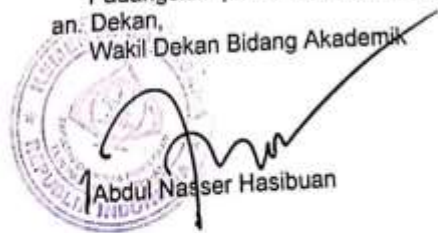
Menerangkan bahwa;

Nama : Yulva Sulistia
NIM : 1740200072
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 15 September 2021 s.d 22 September 2021 dengan judul "Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 23 September 2021
an: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.